

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER*
BERBANTU MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 200113 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Ditulis sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SRI WAHYUNITA
NIM. 2020500145**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER*
BERBANTU MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 200113 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Ditulis sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SRI WAHYUNITA

NIM. 2020500145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL *NUMBER HEAD TOGETHER*
BERBANTU MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 200113 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi



*Ditulis sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SRI WAHYUNITA
NIM. 2020500145**

Pembimbing I

**Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001**

Pembimbing II

**Ade Suben/ra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 1988 122 202321 1 017**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sri Wahyunita
Lampiran : 5 (Lima) Exemplar

Padangsidempuan, 12 Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sri Wahyunita yang berjudul "**Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Number Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Syfriliatno, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyunita
NIM : 2020500145
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Number Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Mei 2024

Saya yang Menyatakan



Sri Wahyunita
NIM. 2020500145

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyunita
NIM : 2020500145
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

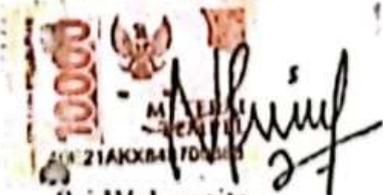
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Number Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 06 Mei 2024

Saya yang Menyatakan


Sri Wahyunita
NIM. 2020500145



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sri Wahyunita
NIM : 2020500145
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Number Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

Ketua

Syafriyanto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota

Syafriyanto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720321 199703 2 002

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 25 Juni 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,62
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Number Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidimpuan

Nama : Sri Wahyunita

NIM : 2020500145

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, Juli 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyunita
NIM : 2020500145
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Number Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Termasuk mengenai materi gaya pada pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar siswa di dalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih monoton dan masih terfokus kepada guru. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan metode pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti mencari model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, melalui penerapan model *Number Head Together* berbantu media gambar dengan tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi dengan guru wali kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200113 Padangsidempuan, dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 24 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal Analisis data kualitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model *Number Head Together* berbantu media gambar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase ketuntasan 29,16% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 70,83%. Siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 41,66% dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan persentase 58,33%. Siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 70,83% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 29,16%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan persentase 87,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 12,5%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model *Number Head Together*. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

Kata kunci : Model *Number Head Together*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Sri Wahyunita
Reg. Number : 2020500145
Faculty : Tarbiyah and Teaching Science
Study Program: Madrasah Teacher Education
Title : Efforts to improve student learning outcomes using the number head together model assisted by image media in science subjects in class IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan

This research is motivated by the low student learning outcomes caused by the lack of use of learning models and media, resulting in students feeling bored when learning takes place. Including material on plant parts and their function in science learning. In the learning process that is carried out by learning students in class in science learning which is still monotonous and still focused on the teacher. The minimum interest of students in the learning process in due to the lack of variety in using learning methods when learning takes place it makes students feel bored, and student involvement in the learning process is still lacking so students are less active during the learning process so that it affects learning outcomes. Researchers are looking for learning models that can improve student learning outcomes, namely by using the Number Head Together learning model. The purpose of this study was to determine the increase in student learning outcomes in science subjects of grade four SD Negeri 200113 Padangsidempuan, through the application of the Number Head Together learning model assisted by media images with the theme 7 the beauty of diversity in my country. This research is a classroom action research collaboration with home room teachers. This research was conducted at SD 200113 Padangsidempuan, with 24 students of grade four as research subjects. Data collection instruments used were observation sheets and test items. Qualitative data analysis The classroom action research procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted in two cycles, each cycle meeting twice. The results of this study indicate that students natural science learning outcomes using the Number Head Together learning model assisted by media images have increased from cycle I to cycle II. The learning outcomes in the first cycle of meeting I number of students who completed were 7 people with a percentage of completeness of 29,16% and the number of students who did not complete were 17 people with a percentage of 70,83%. cycle I meeting II the number of students who passed was 10 people with a percentage of 41,66% and the number of students who did not complete was 14 people with a percentage of 58,33%. In cycle II meeting I the number of students who completed was 17 people with a percentage of 70,83% and the number of students who did not complete were 7 people with a percentage of 29,16%. Whereas in cycle II meeting II the number of students who completed was 21 people with a percentage of 87,5% and the number who did not complete was 3 people with a percentage of 12,45%. Thus student learning outcomes from cycle I and II have increased by applying the Number Head Together learning model. It can be concluded that the use of the Number Head Together learning model can improve science learning outcomes of grade four of SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

Keywords: *Number Head Together model, Learning Outcomes*

خلاصة

اسم : سري واهيونيتا
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠١٤٥
عنوان الأطروحة : الجهود المبذولة لتحسين نتائج تعلم الطلاب باستخدام نموذج رأس الأرقام معاً بمساعدة وسائط الصور في المواد العلمية في مدرسة الولاية الابتدائية بالصف الرابع ٢٠٠١١٣
پادانجسيديمپوان.

البحث هو استجابة لنتائج ضعيفة في تعلم الطلاب نتيجة لقلّة استخدام النماذج ووسائل التعلم، مما يجعل الطلاب يشعرون بالملل أثناء الدراسة، بما في ذلك موضوع القوى في تعليم العلوم. وفي عملية التعلم التي تتم داخل الفصل الدراسي في دروس العلوم لا تزال موحدة ومركزة على المعلم. وينقص اهتمام الطلاب بعملية التعلم بسبب قلة التنوع في أساليب التدريس، مما يجعل الطلاب يشعرون بالملل خلال الدرس، ومشاركة الطلاب في عملية التعلم لا تزال ضعيفة، مما يجعل الطلاب غير نشطين خلال عملية التعلم مما يؤثر على نتائج التعلم. يبحث الباحث " عن نموذج تعليمي يمكن أن يعزز نتائج تعلم الطلاب، وذلك باستخدام نموذج رقم الرأس معاً أما الهدف من ". هذا البحث فهو لفهم زيادة نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم في الصف الرابع في مدرسة ابتدائية ٢٠٠١١٣ " بادانجسيديمپوان، من خلال تطبيق نموذج رقم الرأس معاً بمساعدة وسائط الصور بموضوع " جمال التنوع في " بلادي ". هذا البحث هو بحث عملي تعاوني مع معلم الصف. تم تنفيذ البحث في مدرسة ابتدائية ٢٠٠١١٣ بادانجسيديمپوان، مع موضوع البحث في الصف الرابع وعدد الطلاب ٢٤ طالباً. كانت أدوات جمع البيانات، المستخدمة ورقة الملاحظة وأسئلة الاختبار. تم تحليل البيانات كميّاً. بدأت إجراءات البحث بالتخطيط، والتنفيذ والمراقبة، والتقييم. تم تنفيذ البحث على مرحلتين، حيث كانت كل مرحلة تتضمن اثنتين من اللقاءات. أظهرت " نتائج البحث زيادة في نتائج تعلم العلوم للطلاب باستخدام نموذج رقم الرأس معاً بمساعدة وسائط الصور من " دورة إلى أخرى. في اللقاء الأول من المرحلة الأولى، كان عدد الطلاب الذين أتموا الاختبار ٧ طلاب بنسبة ٢٩,١٦٪، وعدد الطلاب الذين لم يكملوا الاختبار ١٧ طالباً بنسبة ٧٠,٨٣٪. في اللقاء الثاني من المرحلة الأولى كان عدد الطلاب الذين أتموا الاختبار ١٠ طلاب بنسبة ٤١,٦٦٪، وعدد الطلاب الذين لم يكملوا الاختبار ١٤ طالباً بنسبة ٥٨,٣٣٪. في اللقاء الأول من المرحلة الثانية، كان عدد الطلاب الذين أتموا الاختبار ١٧ طالباً بنسبة ٧٠,٨٣٪، وعدد الطلاب الذين لم يكملوا الاختبار ٧ طلاب بنسبة ٢٩,١٦٪. أما في اللقاء الثاني من المرحلة الثانية، كان عدد الطلاب الذين أتموا الاختبار ٢١ طالباً بنسبة ٨٧,٥٪، وعدد الطلاب الذين لم يكملوا الاختبار ٣ طلاب بنسبة ١٢,٥٪. وبالتالي، فقد شهدت نتائج تعلم الطلاب زيادة من المرحلة الأولى إلى المرحلة الثانية باستخدام نموذج رقم الرأس معاً. "

الكلمات المفتاحية: نموذج رأس العدد معاً، نتائج التعلم

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, yang merupakan *uswatun hasanah* bagi umat manusia dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di kemudian hari Aamiin.

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Number Head Together* Berbantu Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan penulis berharap skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dari mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syafriyanto, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencana dan Keuangan. Serta Bapak Ikhwanuddin

Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Himsar, M.Pd. yang menjadi Validator dalam penyusunan skripsi ini banyak memberikan saran atau ide baru kepada peneliti.
6. Seluruh Dosen yang bekerja di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, khususnya Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Ibu Hj. Suryati Batubara, S.Pd., MM. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200113 Padangsidimpuan yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di sekolah tersebut.
8. Ibu Nora Herlina, S.Pd. selaku Wali Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidimpuan serta para guru yang telah menerima peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Terkhusus dan yang paling teristimewa kepada Ayahanda tercinta Hayat dan Ibunda terhebat Siti Saliyah, yang selalu memberikan segenap kemampuannya baik dari do'a, material, dukungan serta semangat kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga ayahanda dan ibunda mendapatkan balasan terbaik di dunia maupun akhirat kelak Aamiin.

10. Abanghanda tercinta Faky Dharma yang selalu memberikan dukungan agar penulis bisa meraih gelar sarjana tanpa ada rasa kekurangan bagi penulis.
11. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri (Sri Wahyunita) yang sudah berjuang sampai dititik ini dan terus terpacu dalam mengejar gelar sarjana agar bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu serta dapat memberikan senyuman terkhusus kepada mamak, bapak dan abang.
12. Teman kos terbaik Dian Rizki Ramayanti Panggabean yang selalu memberikan arahan dan masukan serta menolong penulis dalam kehidupan layaknya anak kos, juga kakak terbaik Afifah Nurbaiti Pane yang selalu memberikan penulis kasih sayang layaknya keluarga.
13. Teman sesama mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 yang memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekaligus aamiin ya rabbal ‘alamiin.

Padangsidempuan,
Penulis

Sri Wahyunita
NIM. 2020500145

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah.....	9
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Indikator Tindakan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
a. Model Pembelajaran Kooperatif	13
1) Pengertian Model Pembelajaran.....	13
2) Tujuan Model Pembelajaran.....	13
3) Ciri-ciri Model Pembelajaran	14
4) <i>Cooperative Learning</i>	15
5) <i>Number Head Together</i>	16
6) Kelebihan dan Kekurangan dari Model <i>Number Head Together</i>	18
b. Media Pembelajaran.....	19
a. Pengetian Media Pembelajaran.....	19
b. Manfaat Media Pembelajaran.....	20
c. Pengertian Media Gambar	21
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar/Foto.....	21
e. Jenis-jenis Media Gambar	22
c. Hasil Belajar	23
d. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	31
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	31

b. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	32
c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	32
d. Materi gaya	33
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Hipotesis Tindakan.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Lembar Observasi	42
2. Butir Soal Tes.....	42
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	42
1. Perencanaan.....	43
2. Tindakan.....	43
3. Pengamatan	43
4. Evaluasi	43
F. Teknik Analisis Penelitian	47
1. Analisis Data Lembar Observasi.....	47
2. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus.....	50
B. Pelaksanaan Siklus I.....	52
C. Pelaksanaan Siklus II.....	59
D. Analisis Data	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
F. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi Hasil Penelitian	78
C. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I. 1 Persentase Nilai Siswa.....	5
Tabel II. 1 Kelebihan dan Kekurangan Model Number <i>Head Together</i>	18
Tabel II. 2 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	21
Tabel II. 3 KKO Teori Taksonomi Bloom Versi Revisi.....	27
Tabel III.1 Waktu Penelitian	40
Tabel III. 2 Pengolahan Hasil Lembar Observasi	47
Tabel III. 3 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.....	48
Tabel IV. 1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	67
Tabel IV. 2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	68
Tabel IV. 3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	69
Tabel IV. 4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	71
Tabel IV. 5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II. 1 Pemanah.....	34
Gambar II. 2 Bermain Tarik Tambang.....	35
Gambar II. 3 Sol Sepatu Bola.....	35
Gambar II. 4 Penggaris Menarik serpihan Kertas.....	36
Gambar II. 5 Kulkas.....	36
Gambar II. 6 Buah Jatuh dari Pohon.....	37
Gambar III. 1 Desain PTK Kurt Lewin.....	42
Gambar IV. 1 Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus	65
Gambar IV. 2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	66
Gambar IV. 3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	67
Gambar IV. 4 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	69
Gambar IV. 5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	70
Gambar IV. 6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	Nilai Hasil Ulangan Harian 80
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 81
Lampiran III	Kisi-kisi Soal Tes Kognitif 97
Lampiran IV	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru 111
Lampiran V	Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa..... 113
Lampiran VI	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa..... 125
Lampiran VII	Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru 135
Lampiran VIII	Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa 143
Lampiran IX	Lembar Validasi RPP dan Butir Soal 151
Lampiran X	Materi..... 157
Lampiran XI	Dokumentasi..... 161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebagian masyarakat awam, istilah pendidikan seringnya diidentikkan dengan “sekolah”, “guru mengajar di kelas”, atau “satuan pendidikan formal” belaka. Secara akademik, istilah pendidikan berspektrum luas. Pendidikan adalah proses peradaban dan pemberadaban manusia. Pendidikan adalah aktivitas semua potensi dasar manusia melalui interaksi antara manusia dewasa dengan yang belum dewasa. Pendidikan adalah proses kemanusiaan dan pemanusiaan sejati, dengan atau tanpa penyengajaan.¹ Menurut M.J. Langeveld, Pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak, dan tertera mengenai Undang-undang pendidikan nasional sebagai landasan negara.

Di dalam Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.² Berdiskusi tentang pendidikan adalah titik

¹ Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan Landasan Teori, dan 234 Metafora Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

² Depdiknas. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, diunduh dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>

percakapan yang tiada henti, sesuai dengan siklus instruktif itu sendiri yang merupakan “interaksi tanpa akhir”.

Menurut Suparlan Suhartono yang dikutip oleh Ade Suhendra berpendapat bahwa hakikat pendidikan adalah mengembangkan dan menumbuhkan potensi dalam diri manusia agar menjadi cerdas secara mendalam, cerdas secara mental dan beretika. Artinya, pendidikan sebenarnya tidak hanya mencakup sudut pandang ilmiah saja, namun juga mencakup sudut pandang yang mendalam dan moral. Sudut pandang ini harus menjadi landasan dan tujuan utama pengajaran.³ Selain itu, pendidikan juga diatur oleh kurikulum yang telah ditetapkan.

Tahun 2013 muncul kurikulum yang dikenal dengan kurikulum 2013 dinyatakan sebagai penyempurna dari kurikulum tingkat satuan pendidikan. KTSP menuntut siswa lebih berkembang lagi dalam *mindset*, karena semakin berkembangnya zaman, maka harus semakin berkembang juga pemikiran seseorang melalui pola fikir pendidikan.⁴ Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum berbasis kompetensi (diberlakukan pada tahun 2004) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (2006) serta kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis pendidikan karakter (2010), sehingga kurikulum 2013 juga dinamakan dengan kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada

³ Ade Suhendra, ‘Hakikat dan Proses Pendidikan Lintas Perspektif (Tradisionalisme, Modernisme, dan Postmodernisme)’, *Jurnal Darul 'Ilmi*, 04.01 (2016), 91–99.

⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 19.

pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.⁵ Menurut Lufri yang dikutip oleh Syafrilianto dkk. Dalam kurikulum 2013, keberhasilan belajar siswa diukur berdasarkan capaian dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Dengan demikian, penilaian hasil belajar ditunjukkan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Hasil belajar adalah (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa.⁷ Revisi Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Namun, ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Karthwohl pada ranah kognitif, meliputi: mengingat (C₁), memahami (C₂), menerapkan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), dan berkreasi (C₆).⁸ Secara umum, hasil belajar juga

⁵ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: pramedia group, 2019), hlm.145.

⁶ Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal', *Forum Paedagogik*, 13.1 (2022), 130–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>>.

⁷ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

⁸ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 39.

komponen terpenting dalam belajar demi mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran seperti pada pembelajaran IPA.

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.⁹ Jadi, dapatlah disetujui bahwa IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya.¹⁰ Dalam hal ini, demi tercapainya proses belajar mengajar pada pelajaran IPA tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, Pembelajaran melalui model bertujuan untuk “Membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecakan dilema dengan bantuan kelompok”. Pada saat pembelajaran juga mengacu kegiatan peserta didik dalam hal belajar mengajar baik itu di dalam ruangan ataupun alam terbuka.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam melaksanakan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹¹

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 136-137

¹⁰ Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 20-21.

¹¹ Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 1.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan-perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap. Belajar juga merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri seorang bayi.¹²

Namun fakta yang terjadi di lapangan khususnya SD Negeri 200113 Padangsidempuan kelas IV ditemukan bahwa ketidaksesuaian proses pembelajaran dan hasil belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pembelajaran ini siswa belum sepenuhnya mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).¹³ Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel I.1 Persentase Nilai Siswa

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2023	<75	Tidak Tuntas	16	66,67%
		>75	Tuntas	8	33,33%

¹² Iswadi, *Teori Belajar...*, hlm.3.

¹³ Observasi Penelitian di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, (21 September 2023).

Berdasarkan tabel persentase nilai di atas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran salah satunya penerapan model pembelajaran *Number Head Together*. Sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Di samping itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV ditemukan bahwa hasil belajar masih termasuk rendah dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang diterapkan pusat utamanya guru, adapun metode yang digunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa aktif pada saat belajar berlangsung. Karena siswa hanya terfokus mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik.¹⁴

Oleh karena itu, berdasarkan temuan masalah yang diperoleh tersebut, maka solusi yang sudah didiskusikan dengan guru kelas maupun siswa kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, penelitian ini sangat cocok menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* berbantu media gambar. Model *Number Head Together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam

¹⁴ Wawancara dengan Wali Kelas IV di SD Negeri 200113 Padangsidempuan (21 September 2023)

kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.¹⁵ Sedangkan media gambar merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Menurut Arsyad bahwa media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda. Dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat membuat siswa untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam diskusi kelompok yang berkaitan dengan materi sedang dipelajari, sehingga menghasilkan jawaban yang benar oleh siswa itu sendiri. Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa akan semangat dalam belajar.¹⁶

Selain itu model pembelajaran *Number Head Together* sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Nuro Alfain Nova dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Kooperatif Tipe NHT pada Mata Pelajaran IPA. Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah Model Kooperatif Tipe NHT meningkat lebih tinggi, dapat dilihat pada siklus I diperoleh Persentase sebesar 72,56% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase menjadi 94,12%.¹⁷ Begitu juga dengan penelitian oleh Ni Km. Suandewi dengan judul

¹⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*(Medan: media persada, 2012), hlm. 12-13.

¹⁶Fauzan, Maulana Arafat, Syafrilianto, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 77.

¹⁷ Nuro Alfain Nova, 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Kooperatif Tipe NHT pada Mata Pelajaran IPA', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.4 (2018), 426 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16161>>.

Penerapan Model Pembelajaran *Number Head Together* Meningkatkan Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD No. 3 Kapal. Kesimpulan dari penelitian ini penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPA, dapat dilihat pada siklus I diperoleh persentase sebesar 72,70% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase menjadi 85,13%.¹⁸

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Number Head Together* Berbantu media Gambar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yang terdapat di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidimpuan yaitu:

1. Hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidimpuan masih tergolong rendah dengan nilai ketuntasan sebesar 75 dan persentase dari hasil belajar ulangan siswa yang didapat 33,33%.
2. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran.

¹⁸ Komang Suandewi and I Made Citra Wibawa, 'Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd No. 3 Kapal', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1.1 (2017), 59 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10116>>.

3. Metode yang digunakan masih menggunakan metode konvensional atau masih berpusat pada guru, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung membuat siswa merasa bosan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, dengan pertimbangan waktu, maka penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran *number head together* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *number head together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok, dengan demikian dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya. Adapun langkah-langkah dari *number head together* yaitu membagi kelompok dan pemberian nomor, memberi tugas dan kelompok mengerjakan, diskusi jawaban kelompok, memanggil nomor dan melaporkan hasil kelompok, menunjuk nomor kembali dan seterusnya sampai kesimpulan.¹⁹

¹⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 12-13.

2. Media gambar merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit. Adapun jenis media gambar dalam pembelajaran ini yaitu media fotografi yang mana suatu media gambar yang dihasilkan dengan cara diambil gambarnya dengan suatu alat digital seperti kamera foto.²⁰ Gambar yang disajikan pada pembelajaran ini seperti kartun manusia, hewan, tumbuhan, dan benda, informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.²¹
3. Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar, kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan.²² Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun hasil belajar yang diteliti hanya dari ranah kognitifnya saja. Revisi Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif yaitu, mengingat (C₁), memahami (C₂), menerapkan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), dan berkreasi (C₆).²³

²⁰ Banun Hanivah, *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 88.

²¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat pers, 2002), hlm. 47-51.

²² Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas...*, hlm. 56.

²³ Maulana Arafat, Syafrilianto, *Microteaching di SD/MI...*, hlm. 31.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memuat materi tentang gaya pada kelas IV sekolah dasar semester genap, yang subtemanya keragaman suku dan agama di negeriku.²⁴

E. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Model *Number Head Together* Berbantu Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model *number head together* berbantu media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan terkait model dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

²⁴ Yualind Setyaningtyas, *Cerdas Sains* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2009), hlm. 195-195.

- b. Memberikan manfaat untuk dapat menambah pengetahuan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran khususnya dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa, memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan gairah, rasa ingin tahu dalam belajar, melatih berfikir kritis, meningkatkan belajar siswa dan mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa dengan model dan media pembelajaran ini.
 - b. Bagi guru, untuk dapat mengetahui dan menemukan kelebihan atau kekurangan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaiki dalam peningkatan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang model pembelajaran dalam mata pelajaran IPA.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan tes hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai KKM tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.²⁵ Sedangkan model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologi, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung.²⁶

b. Tujuan Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Membantu murid dalam mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan murid.
- 2) Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.

²⁵ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 1.

²⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: PT Grafindo, 2014), hlm. 132.

- 3) Guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
- 4) Mampu merangsang cara berpikir kritis murid dalam pembelajaran.
- 5) Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
- 6) Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggemirakan murid.²⁷

c. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.

²⁷ Maulana Arafat, Syafrilianto, *Microteaching di SD/MI...*, hlm. 49.

- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.²⁸

d. *Cooperative Learning*

Cooperative Learning atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. *Cooperative Learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Menurut Slavin yang dikutip oleh Isjoni menyebutkan *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.

²⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran...*, hlm. 136.

Istilah *Cooperative Learning* dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif.²⁹

Tujuan utama dalam penerapan model belajar mengajar *Cooperative Learning* adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasan dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.³⁰

e. *Number Head Together*

Pembelajaran *number head together* dikembangkan oleh Spencer Kagan dan merupakan salah satu kategori dari model pembelajaran kooperatif. Walaupun identik dengan pendekatan pembelajaran tetapi hal yang diterapkan oleh *number head together* adalah penekanan pemakaian sistem yang ditujukan untuk mengembangkan pola interaksi siswa, *number head together* mengharuskan siswa untuk berkolaborasi dalam grup untuk memperoleh pemahaman terhadap suatu materi dengan tujuan agar grup bisa berkembang bersama.³¹ Model pembelajaran *number head together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan

²⁹ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Belajar Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.15-17.

³⁰ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas...*, hlm. 21.

³¹ Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif* (N.P: Pustaka Almaida, 2020), hlm. 58.

persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.

Adapun langkah-langkah dari *number head together* yaitu:

- 1) Peserta didik dibagi dalam kelompok setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 4) Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dan peserta didik yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
- 5) Tanggapan dari teman lain kemudian guru menunjuk nomor yang lain dan seterusnya dan
- 6) Kesimpulan.³²

³² Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 14.

f. Kelebihan dan kekurangan dari model *number head together* adalah:

Tabel II.1 Kelebihan dan Kekurangan Model *Number Head Together*

Kelebihan Model <i>Number Head Together</i>	Kekurangan Model <i>Number Head Together</i>
<p>1) Dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa ditempatkan dalam suatu kelompok untuk berdiskusi.</p> <p>2) Dapat meningkatkan tanggungjawab siswa secara bersama, sebab masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda untuk dibahas.</p> <p>3) Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, karena <i>number head together</i> mengajak siswa untuk menyatukan persepsi dalam kelompok.</p>	<p>1) Siswa merasa bingung karena mengapa dalam kelompok masih ada lagi nomor.</p> <p>2) Sulit menyatukan pikiran siswa dalam satu kelompok, karena masing-masing siswa menahankan emosinya.</p> <p>3) Diskusi sering kali menghabiskan waktu yang cukup lama, jadi bisa-bisa waktu tidak cukup dalam melaksanakan proses belajar mengajar.</p> <p>4) Sering terjadi perdebatan yang kurang bermanfaat, karena yang diperdebatkan itu</p>

<p>4) Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, sebab dari hasil diskusi dimintai tanggapan dari peserta lain.</p>	<p>adakalanya bukan mempersoalkan materi yang urgin atau substansif, tetapi pada materi yang kurang penting.</p> <p>5) Siswa yang pendiam akan merasa sulit untuk berdiskusi di dalam kelompok dan susah dimintai pertanggungjawaban.³³</p>
--	--

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefenisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefenisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta

³³ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 14.

instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.³⁴

Menurut manurung panggabean yang dikutip oleh Syafrilianto mereka menyarankan agar penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.³⁵

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Asyhari dan Silvia sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkret (nyata).
- 2) Memberikan pengalaman nyata dan langsung karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya.
- 3) Mempelajari materi pelajaran secara berulang-ulang.
- 4) Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau objek.³⁶

³⁴Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: ciputat pers, 2002), hlm. 11.

³⁵ Syafrilianto, M Aries Taufiq, Rahmi Eka Putri, and Ahmad Rasyid, 'Media KIT Inkuiri Terbimbing dan IPA Sederhana : Implikasinya Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa', 7.1 (2024), 29-38 <https://doi.org/10.24014/jnsi.v7il.25419>.

³⁶ Maulana Arafat Lubis dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi SD/MI di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm. 62.

c. Pengertian Media Gambar

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak-anak, dan hasil yang diterima oleh anak-anak akan sama.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar/Foto

Media foto/gambar mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan antara lain:

Tabel II.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Kelebihan Media Gambar	Kekurangan Media Gambar
1) Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibanding dengan bahasa verbal.	1) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
2) Dapat mengatasi ruang dan waktu.	
3) Dapat mengatasi keterbatasan mata.	2) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya

<p>4) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.</p>	<p>menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.</p> <p>3) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur.³⁷</p>
--	---

e. Jenis-jenis Media Gambar/Foto

Ada beberapa jenis media gambar/foto, antar lain:

- 1) Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.

³⁷ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat pers, 2002), hlm. 47-51.

- 2) Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya, gempa, topan, dan sebagainya.
- 3) Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah/lokasi.
- 4) Foto iklan/reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
- 5) Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang dapat mengungkapkan *message* (pesan) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik.

3. Hasil Belajar

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Syafrilianto, dkk. Belajar adalah suatu kemajuan yang diwujudkan dalam perubahan tingkah laku, dan keadaannya tidak sama seperti sebelum individu berada dalam keadaan belajar dan setelah menyelesaikan kegiatan-kegiatan serupa. Perubahan terjadi karena keterlibatan atau persiapan, salah satu variabel yang menyebabkan perubahan peserta didik tidak seluruhnya ditetapkan oleh pendidik. Pendidik merupakan individu yang bertugas untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas yang mampu bersaing dalam masa yang serba cepat, maju selalu menggunakan model, teknik, dan strategi

pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diperkenalkan.³⁸

Perkembangan kognitif juga menunjukkan perubahan individu dalam cara memperoleh, memproses, menyimpan, dan menggunakan informasi dalam pikiran mereka seiring berjalannya waktu. Istilah “kognitif” berkaitan dengan proses berpikir, pemahaman, memori, perhatian, bahasa, pemecahan masalah, dan kemampuan mental lainnya yang berkontribusi pada pemahaman dan pengalaman manusia. Proses perkembangan kognitif dimulai sejak lahir dan berlanjut hingga masa dewasa. Selain itu, beberapa tokoh lainnya juga mendefinisikan perkembangan kognitif terutama pada anak usia dini. Salah satu tokohnya yaitu Jean Piaget berpendapat bahwa perkembangan kognitif anak usia dini melibatkan pembentukan skema kognitif (struktur mental) melalui proses asimilasi (menghubungkan pengalaman baru dengan skema yang ada) dan akomodasi (mengubah skema yang ada untuk mengakomodasi pengalaman baru). Ia menekankan bahwa anak pada usia dini memiliki cara berpikir yang berbeda dengan cara berpikir orang dewasa, yaitu berpikir praseptual dan pralogis, dimana mereka cenderung fokus pada aspek visual konkret dan sulit memahami perspektif orang lain. Melalui pendekatan Piaget, kita memahami bahwa anak usia dini memiliki cara berpikir yang unik dan berkembang seiring waktu. Mereka mengalami dunia melalui panca

³⁸Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan’, *Gravity Journal*, 1.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>>.

inderanya dan membangun pemahaman tentang objek dan konsep dan akomodasi merupakan proses sentral dalam perkembangan kognitif anak usia dini, dimana mereka menggabungkan pengalaman baru ke dalam skema kognitif yang ada dan juga mengubah skema tersebut untuk mengakomodasi pengalaman baru.³⁹

Benjamin S.Bloom mendefenisikan bahwa hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Pembelajaran dengan hasil belajar kemampuan kognitif dapat melibatkan fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan metakognitif sebagai bahan ajar. Akan tetapi, materi pengetahuan tersebut lebih berperan sebagai “kendaraan” bagi siswa untuk menguasai kemampuan kognitif.⁴⁰ Secara singkat level kognitif tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

a. Mengingat

Mengingat adalah kemampuan menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: mengenali, dan menyebutkan.

b. Memahami

Memahami merupakan kemampuan mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah

³⁹ Natalia Sulistyono, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Get Press Indonesia, 2023), hlm. 5-6.

⁴⁰ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas...*, hlm. 59-60.

ada dalam pikiran siswa. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: menginterpretasi atau menafsirkan, mengklasifikasikan, meringkas, menginferensi, membandingkan, dan menjelaskan.

c. Menerapkan

Menerapkan atau mengklasifikasikan merupakan kemampuan menggunakan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: melakukan dan menerapkan.

d. Menganalisis

Menganalisis merupakan kemampuan menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antara unsur-unsur tersebut. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: membedakan, mengorganisasi atau mengelompokkan dan memberi simbol.

e. Mengevaluasi

Mengevaluasi adalah kemampuan membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ranah ini meliputi aktivitas kognitif: memeriksa, dan mengkritik.

f. Mencipta

Mencipta merupakan kemampuan menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan atau melibatkan elemen yang ditempatkan bersama-sama untuk membentuk suatu koherensi atau fungsi menyeluruh. Proses-proses yang terlibat dalam mencipta secara

umum terkoordinasi dengan pengalaman belajar siswa sebelumnya. Meskipun mencipta memerlukan kreativitas berpikir siswa, hal ini bukanlah ekspresi kreatif yang memiliki kebebasan penuh. Kategori orisinalitas dan keunikan harus lebih ditekankan. Mencipta terkait dengan tiga aktivitas kognitif yaitu: melahirkan atau menghasilkan, merencanakan, dan menghasilkan atau memproduksi.⁴¹

Selanjutnya, ranah kognitif Taksonomi Bloom di atas dapat dikembangkan melalui kata kerja operasional (KKO) yang dapat diterapkan guru dan murid dalam pembelajaran. KKO yang dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah.

⁴¹ Ade Haerullah, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 121-122.

Tabel II. 3 KKO Teori Taksonomi Bloom Versi Revisi.⁴²

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membillang	Memerinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengelompokkan	Mengkritik	Mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi label	Mengontraskan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengontrasan	Memutuskan	Mengarang

⁴² Maulana Arafat, Syafrilianto, *Microteaching MI/SD...*, hlm. 32-33.

Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalkulasi	Mengorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Me-ranking	Mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Yang tergolong faktor internal ialah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a) Faktor intelektual terdiri atas:
 - (1) Faktor potensial, yaitu inteligensi dan bakat.
 - (2) Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - b) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.⁴³
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Faktor pembelajaran luar merupakan perpaduan tiga kata yang menyusun suatu pemahaman tertentu. Unsur hanya dapat diartikan sebagai hal-hal yang menyebabkan/mempengaruhi terjadinya sesuatu. Luar berarti di luar (individu), dan pembelajaran adalah proses kerjasama antara siswa, guru dan keadaan mereka saat itu dalam

⁴³Ade Suhendra, 'Analisis Faktor Eksternal Pembelajaran', *Jurnal Darul Ilmi*, 06.02 (2018), 1–13.

rangka melaksanakan pelatihan. Selanjutnya, variabel pembelajaran luar dapat dianggap sebagai hal-hal di luar (dalam pengaturan ini di luar orang tersebut) yang mempengaruhi pengalaman dan hasil pendidikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Slameto dalam pembelajaran dan variabel yang mempengaruhinya, bahwa unsur luar adalah fakta yang berada di luar diri orang yang belajar.⁴⁴

Yang tergolong faktor eksternal ialah:

- a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - (1) Faktor lingkungan keluarga.
 - (2) Faktor lingkungan sekolah.
 - (3) Faktor lingkungan masyarakat.
 - (4) Faktor kelompok.
- b) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.⁴⁵

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Defenisi IPA itu sendiri merupakan ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan

⁴⁴ Ade Suhendra, 'Analisis Faktor Eksternal Pembelajaran', hlm. 1-13.

⁴⁵ Toto Ruhimat, *Kurikulum & Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm. 140-141.

didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi. Jadi, dapatlah disetujui bahwa IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khusus, yaitu melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya.⁴⁶

b. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan di atas, Menurut Prihantoro Laksmi yang dikutip oleh Trianto menyebutkan nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut.

- 1) Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- 2) Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.
- 3) Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

c. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai Tujuan-tujuan tertentu, yaitu:

⁴⁶ Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar...*, hlm. 20-21.

- 1) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap;
- 2) Menanamkan sikap hidup ilmiah;
- 3) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan;
- 4) Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya;
- 5) Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.⁴⁷

Pembelajaran IPA juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan, sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap IPA.⁴⁸

d. Materi Gaya

Gaya adalah suatu tarikan atau dorongan yang menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat. Gaya dapat mempengaruhi gerak dari sebuah benda. Hal ini dapat dibuktikan dengan peristiwa sehari-hari sebagai berikut.

- Kecelakaan antara bus dan mobil yang menyebabkan mobil terseret jauh
- Kuda menarik andong
- Penjual makanan mendorong gerobaknya

⁴⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu...*, hlm. 141-142.

⁴⁸ Syafrilianto, 'Hubungan Antara Levels of Inquiri (Loi) dan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran Ipa', *Forum Paedagogik*, 11.1 (2020), 31-42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>>.

Sifat-sifat gaya:

- 1) Gaya dapat mengubah benda bergerak atau berpindah tempat
- 2) Gaya dapat mengubah bentuk suatu benda
- 3) Gaya dapat mengubah arah gerak suatu benda

Secara garis besar gaya dapat dibedakan menjadi 6 jenis, antara lain:

- a) Gaya pegas

Gaya yang dihasilkan oleh kerja benda elastis, gaya pegas dapat menyebabkan benda mudah berubah bentuk dan mudah kembali ke bentuk semula. Contoh: gaya yang terjadi saat anak panah ditarik dari busurnya.



Gambar II.1 Pemanah

- b) Gaya magnet

Gaya magnet dapat mengakibatkan tolakan atau tarikan yang disebabkan oleh magnet tersebut, benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut magnetis contohnya pada besi, baja. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut nonmagnetis contohnya plastik, kayu.

c) Gaya otot

Gaya otot merupakan gaya yang dihasilkan oleh otot tubuh, baik itu tubuh manusia maupun hewan. Contoh: tarik tambang, hewan menarik benda.



Gambar II.2Bermain Tarik tambang

d) Gaya gesek

Gaya yang terjadi akibat 2 permukaan benda bersentuhan. Untuk memperkecil gaya gesek dapat dilakukan dengan cara menghaluskan permukaan benda atau diberi pelumas. Untuk memperbesar gaya gesek dapat dilakukan dengan cara memperkasar permukaan benda. Contoh: sepatu pemain sepakbola didesain kasar, dibentuk paku-pakuan untuk menyamankan pemain sepakbola ketika berlari di lapangan, bersepeda.



Gambar II.3 Sol Sepatu Bola

e) Gaya listrik

Gaya listrik merupakan gaya yang timbul akibat dari muatan listrik. Gaya listrik dibedakan menjadi 2 macam yaitu gaya listrik statis dan gaya listrik dinamis.

(1) Gaya listrik statis

Gaya listrik statis merupakan gaya listrik yang timbul dari benda bermuatan listrik yang tidak mengalirkan arus ke listrik. Contoh: penggaris mika yang digosok-gosokan pada rambut yang kering dan kemudian didekatkan pada serpihan kertas, ternyata serpih-serpih kertas tertarik oleh penggaris mika.



Gambar II.4 Penggaris Menarik serpihan Kertas

(2) Gaya listrik dinamis

Gaya listrik dinamis merupakan gaya listrik yang timbul dari benda bermuatan listrik yang mengalirkan arus listrik.



Gambar II.5 Kulkas

f) Gaya gravitasi

Gaya gravitasi merupakan gaya yang berasal dari gaya tarik bumi yang menyebabkan benda jatuh akan ke bawah, benda yang bergerak jatuh karena gaya gravitasi disebut gerak jatuh bebas. Contoh: buah yang jatuh dari pohonnya pasti akan jatuh ke bawah.⁴⁹



Gambar II.6 Buah Jatuh dari Pohon

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa metode *number head together* materi gaya di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, peneliti menggunakan acuan penelitian terlebih dahulu yaitu:

1. Penelitian oleh Nurfitriani dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* Pada Siswa Kelas SD Negeri 114 Uraso Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dapat lebih mengembangkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 114 Uraso Rezim Luwu Utara.⁵⁰

⁴⁹ Yualind Setyaningtyas, *Cerdas Sains* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2009), hlm. 195-195.

⁵⁰ Nurfitriani, 'Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Siswa Kelas SD Negeri 114 Uraso Kabupaten Luwu Utara', *Skripsi*, 2014, hlm. 1.

2. Penelitian oleh Hery Hardiyanto dengan judul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *Number Head Together (NHT)* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Sifat-sifat Terpuji di Kelas III SDN 1 Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Number Head Together (NHT)* tergolong baik.⁵¹
3. Penelitian oleh Suparmi dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Kelas VII-1 SMPN 25 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* dapat memperluas partisipasi siswa dalam pengalaman pendidikan percakapan ruang belajar, sehingga membuat siswa cenderung aktif pada saat proses pembelajaran.⁵²
4. Penelitian oleh Intania Permatasari dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Number Head Together*) Terhadap Hasil Belajar IPA di SD. Hasil penelitian ini adalah hasil belajar IPA yang menggunakan model pembelajaran tipe *Number Head Together* bermanfaat lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran tipe *Number Head Together* yang bermanfaat.⁵³

⁵¹Hery Hardiyanto, 'Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran PAI Materi Sifat-Sifat Terpuji di Kelas III SDN 1 Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon', *Skripsi*, 2020, 1–23.

⁵²Suparmi, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Kelas Vii-1 Smpn 25 Pekanbaru', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2 (2015), 98 <<https://doi.org/10.33578/jpkip.v4i2.2943>>.

⁵³Intania Permatasari, 'Pengaruh Model NHT Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD', Vol.08 Nom (2023), 2587–93.

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *number head together* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 200113 Tano Bato Padangsidempuan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2023 sampai dengan Januari.

Alasan peneliti menetapkan penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, setelah peneliti melakukan tahapan mulai dari observasi dan wawancara peneliti memperoleh hasil belajar di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional dan tidak bervariasi. Hal ini yang membuat siswa cenderung bosan pada saat belajar berlangsung, dalam mengikuti proses pembelajaran tersebutlah yang menjadi salah satu faktor peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

Tabel III. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengesahan Judul	September 2023
2	Penulisan Proposal	September 2023
3	Studi Pendahuluan	September 2023
4	Bimbingan Proposal	September-November 2023
5	Seminar Proposal	November 2023
6	Penelitian	Januari 2024
7	Penyusunan Skripsi	Februari 2024
8	Bimbingan Skripsi	Maret 2024
9	Seminar Hasil	Mei 2024

B. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.⁵⁴

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognif dan lembar observasi.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran materi gaya untuk meningkatkan kognitif siswa di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 14 perempuan dan 10 laki-laki. Subjek penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara terhadap wali kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, dimana siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, yaitu mempunyai kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan juga kemampuan rendah, serta hasil dari pengetahuan belajar siswa relatif rendah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁵⁴ Fery Muhammad Firdaus, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 17-18.

1. Lembar Observasi

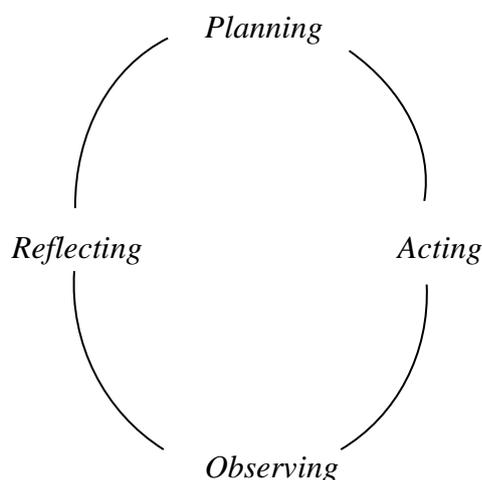
Dalam pengumpulan data observasi penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kondisi dan aktivitas pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tentang materi gaya dan gerak menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* berbantu media gambar. Observasi dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang sudah disiapkan.

2. Butir Soal Tes Kognitif

Dalam penelitian ini, pengumpulan data hasil belajar siswa berupa butir soal tes kognitif berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 20 butir soal yang sudah dipilih atau diacak setiap pertemuan, kemudian dikerjakan siswa pada setiap akhir pembelajaran dengan memberikan jawaban tertulis.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Adapun tahapan Penelitian Tindakan Kelas menurut Model Kurt Lewin sebagai berikut.



Gambar III.1 Desain PTK Kurt Lewin

Model kurt lewin merupakan model penelitian tindakan yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas.

Konsep penelitian tindakan kelas model kurt lewin terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) merupakan dari keempat tahapan.⁵⁵ Penelitian Tindakan Kelas ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas tercapai.

Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut.

1. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
2. Tindakan adalah kegiatan inti dalam Penelitian Tindakan Kelas. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada untuk Penelitian Tindakan Kelas pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan.
3. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisisioner, dan lain.
4. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.⁵⁶

⁵⁵ Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI...*, hlm. 17-18.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 9.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan berupa menyusun rangkaian tindakan yang meliputi:

- 1) Melakukan observasi pada siswa kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 2) Melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- 4) Membuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 5) Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang gaya.
- 6) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa dalam kelas.
- 7) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahap tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, dengan menerapkan model *number head together* yang akan

dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan adalah:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b) Guru menanya bagaimana kabar siswa.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- e) Guru mengabsen siswa.
- f) Guru menginformasikan tema yaitu tentang gaya.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- b) Guru memberi nomor kepada setiap siswa.
- c) Guru memperlihatkan media gambar mengenai gaya pada suatu benda kepada tiap kelompok.
- d) Guru menjelaskan materi kepada siswa.
- e) Guru memberi tugas mengenai materi yang telah disampaikan.
- f) Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.
- g) Mendiskusikan jawaban yang benar.
- h) Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan.
- i) Guru memanggil salah satu nomor siswa.
- j) Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

k) Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban.

l) Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru siap diajarkan.

b) Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda.

c) Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

d) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.

e) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

1) Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung berupa observasi siswa.

2) Melakukan koreksi lembar kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan soal pilihan ganda.

d. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dalam tindakan serta observasi yang dikumpulkan. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus

selanjutnya. Apabila hasil belajar siswa masih rendah maka akan diperlukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan carapemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

1. Analisis Data Lembar Observasi

Dalam penelitian ini aspek yang diamati dalam observasi yang dilakukan peneliti yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa, mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut.

Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen *chek list* (\checkmark), dimana dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan di observasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel III.2 Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Adapun perhitungan data hasil observasi guru dan siswa yang dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut.

Tabel III.3 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.⁵⁷

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
< 20	Sangat Kurang

Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.

⁵⁷ Kusidi Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), hlm. 108.

1) Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh hasil siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.⁵⁸

$$M = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

ΣN = Jumlah siswa

2) Nilai Ketuntasan Klasikal

Pada penelitian ini terdapat dua bagian ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75. Jika mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas, pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan persentasi dengan keterangan sangat baik.

⁵⁸ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Rangkasbitung: Setia Budhie Publisher, 2019), hlm. 53-55.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrumen yang terdiri dari butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang sudah valid. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan, yang terdiri dari 24 siswa.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 200113 Padangsidempuan, melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya hasil belajar siswa yang masih rendah, serta belum maksimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu, peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui upaya guru menggunakan model *number head together* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200113 padangsidempuan.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SD Negeri 2000113 Padangsidempuan untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk

mengoptimalkan pengguna model *number head together* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi gaya.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dimana peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru kelas sebagai observer. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan pembelajaran, dan siklus II juga 2 kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal dan kemampuan terutama terkait dengan hasil belajar kognitifnya. Pada kegiatan pra siklus ini siswa diberi tes awal berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *number head together*. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal, diperoleh hasil nilai belajar pra siklus siswa kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang lulus di atas KKM yang telah ditentukan hanya 4 siswa (16,66%) dan 20 siswa lainnya belum tuntas (83,33). Dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 44,37 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah di konsultasi dengan wali kelas yang bersangkutan.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-1 dilakukan pada 9 Januari 2024, adapum tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Number Head Together* berbantu media gambar dan sumber belajar yaitu buku tematik guru dan siswa kelas IV tema 7.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang gaya otot dan media gambar.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan model *number head together* terhadap siswa.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
 - b) Guru menanya bagaimana kabar siswa.

- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- e) Guru mengabsen siswa.
- f) Guru menginformasikan tema yaitu tentang gaya otot.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok.
- b) Guru memberi nomor kepada setiap siswa.
- c) Guru memperlihatkan media gambar mengenai gaya otot kepada tiap kelompok.
- d) Guru menjelaskan materi gaya otot kepada siswa.
- e) Guru memberi tugas mengenai materi yang telah disampaikan.
- f) Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.
- g) Mendiskusikan jawaban yang benar.
- h) Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan.
- i) Guru memanggil salah satu nomor siswa.
- j) Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- k) Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban.
- l) Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru siap diajarkan.
- b) Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda.
- c) Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
- d) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.
- e) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke-1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Hasil observasi aktivitas guru yang didapatkan dengan jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 18 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 14 (77,78%) dengan kategori baik. Selanjutnya hasil observasi aktiuvitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 16 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana dengan rata-rata keseluruhan siswa 51% dengan kategori cukup.

Setelah data observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75.

d. Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *number head together* peneliti dapat menyimpulkan data siklus I pertemuan 1 kemampuan guru sudah maksimal namun masih ada aspek yang tidak terlaksana seperti guru belum memeriksa kerapian siswa, guru kurang membimbing siswa dalam kerja kelompok, dan guru tidak memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Selain itu, siswa juga masih ada yang belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya. Sejalan dengan penelitian di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini. dengan demikian perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan pada 16 Januari 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Number Head Together* berbantu media gambar materi gaya pegas dan gaya gesek.
- 2) Guru menyiapkan materi tentang gaya pegas dan gaya gesek.
- 3) Guru menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model *number head together* terhadap siswa.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b) Guru menanya bagaimana kabar siswa.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- e) Guru mengabsen siswa.
- f) Guru menginformasikan tema yaitu tentang gaya pegas dan gaya gesek.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- b) Guru memberi nomor kepada setiap siswa.
- c) Guru memperlihatkan media gambar mengenai gaya pegas dan gaya gesek kepada tiap kelompok.
- d) Guru menjelaskan materi kepada siswa.
- e) Guru memberi tugas mengenai materi yang telah disampaikan.
- f) Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.
- g) Mendiskusikan jawaban yang benar.

- h) Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan.
 - i) Guru memanggil salah satu nomor siswa.
 - j) Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
 - k) Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban.
 - l) Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru siap diajarkan.
 - b) Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda.
 - c) Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
 - d) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.
 - e) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke-2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi guru dan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 18 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 15 (83,33%) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang

diamati dari siswa berjumlah 16 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana dengan rata-rata keseluruhan siswa 61% dengan kategori baik.

Setelah data observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75.

d. Refleksi

Pada siklus I pertemuan ke-2, hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa pada siklus I pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 41,66% yang tergolong cukup baik, namun perlu adanya peningkatan lagi dari hasil belajar siswa mencapai KKM. Pada siklus I pertemuan ke-2, siswa belum mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan guru, serta siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan sendiri dan setiap kelompok masih malu untuk maju ke depan kelas sebagai perwakilan kelompok.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, penelitian harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan *Number Head Together* berbantu media gambar.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan 1

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada 23 Januari 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Number Head Together* berbantu media gambar materi gaya listrik.
- 2) Guru menyiapkan materi tentang gaya listrik.
- 3) Guru menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model *number head together* terhadap siswa.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
 - b) Guru menanya bagaimana kabar siswa.
 - c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - d) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
 - e) Guru mengabsen siswa.

f) Guru menginformasikan tema yaitu tentang gaya listrik.

2) Kegiatan Inti

a) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

b) Guru memberi nomor kepada setiap siswa.

c) Guru memperlihatkan media gambar mengenai gaya listrik kepada tiap kelompok.

d) Guru menjelaskan materi gaya listrik kepada siswa.

e) Guru memberi tugas mengenai materi yang telah disampaikan.

f) Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.

g) Mendiskusikan jawaban yang benar.

h) Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan.

i) Guru memanggil salah satu nomor siswa.

j) Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

k) Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban.

l) Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru siap diajarkan.

b) Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda.

c) Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.

- d) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.
- e) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-1 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi guru dan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 18 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 16 (88,89%) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 16 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana dengan rata-rata keseluruhan siswa 76% dengan kategori baik.

Setelah data observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75.

d. Refleksi

Pada siklus II pertemuan ke-1, hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa pada siklus II pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 70,83% yang tergolong baik, namun perlu adanya peningkatan lagi dari hasil belajar siswa mencapai KKM. Pada siklus II pertemuan ke-1, siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan

guru, siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan guru, serta siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan sendiri dan setiap kelompok masih malu untuk maju ke depan kelas sebagai perwakilan kelompok.

2. Siklus II Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-2 dilakukan pada 30 Januari 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Number Head Together* berbantu media gambar materi gaya magnet dan gravitasi.
- 2) Guru menyiapkan papan pintar serta materi tentang gaya magnet dan gravitasi.
- 3) Guru menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model *number head together* terhadap siswa.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b) Guru menanya bagaimana kabar siswa.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- d) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- e) Guru mengabsen siswa.
- f) Guru menginformasikan tema yaitu tentang gaya magnet dan gravitasi.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- b) Guru memberi nomor kepada setiap siswa.
- c) Guru memperlihatkan media gambar mengenai gaya magnet dan gravitasi kepada tiap kelompok.
- d) Guru menjelaskan materi gaya magnet dan gravitasi kepada siswa.
- e) Guru memberi tugas mengenai materi yang telah disampaikan.
- f) Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.
- g) Mendiskusikan jawaban yang benar.
- h) Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan.
- i) Guru memanggil salah satu nomor siswa.
- j) Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.
- k) Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban.
- l) Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru siap diajarkan.
- b) Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda.

- c) Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
 - d) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.
 - e) Guru mengucapkan salam penutup.
- c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-2 meliputi 2 kegiatan yaitu observasi guru dan observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 18 aspek, jumlah item aspek yang terlaksana ada 17 (94,44%) dengan kategori sangat baik. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa, jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 16 aspek. Jumlah item aspek yang terlaksana dengan rata-rata keseluruhan siswa 80% dengan kategori sangat baik.

Setelah data observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai KKM sebesar 75.

- d. Refleksi

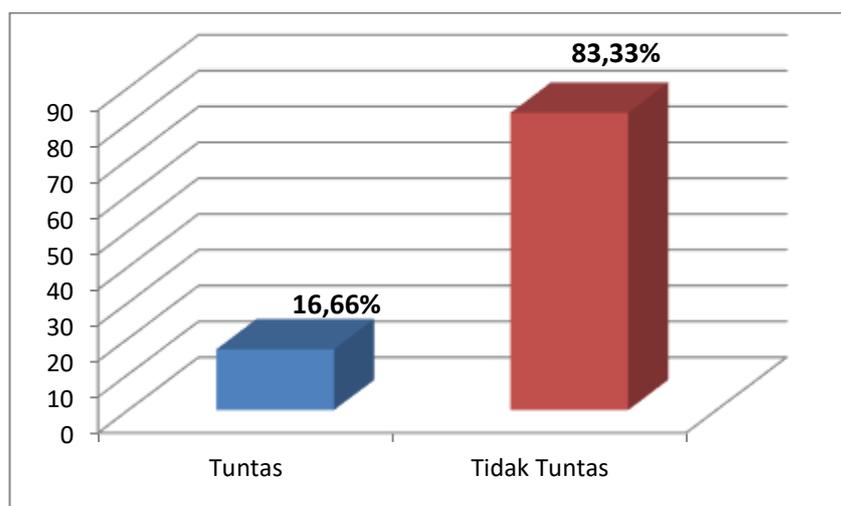
Pada siklus II pertemuan ke-2, hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Kemampuan siswa pada siklus II pertemuan ke-2 adalah

memiliki nilai persentase 87,5% yang tergolong sangat baik, namun perlu adanya peningkatan lagi dari hasil belajar siswa mencapai KKM. Dengan hasil tersebut maka pada siklus II pertemuan ke-2 disimpulkan bahwa criteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Pra Siklus

Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada diagram IV.1 berikut:



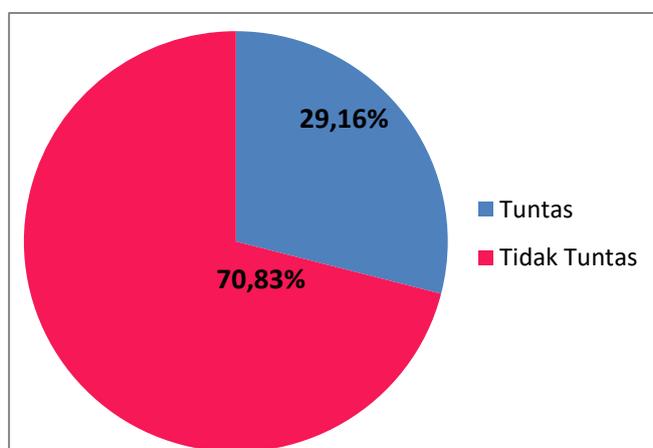
Gambar IV.1
Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Sejalan dengan diagram di atas, hasil nilai belajar pra siklus siswa kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidimpun disajikan dalam lampiran VI dan diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Siswa yang lulus atau di atas KKM yang telah ditentukan hanya 4 siswa (16,66%) dan 20 siswa lainnya belum tuntas (83,33%) dengan nilai rata-rata keseluruhan

44,37 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

2. Analisis Data Siklus I Pertemuan 1:

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat dari diagram IV.2 berikut:



Gambar IV.2
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui dari 24 siswa kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan terdapat 7 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan (29,16%) dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (70,83%). Hal ini sejalan dengan tabel hasil kognitif siswa yang ada di lampiran VI tabel analisis hasil belajar siklus I pertemuan ke-1. Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 10 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu 7 siswa yang tuntas (29,16%) dan 17

siswa yang tidak tuntas (70,83%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 45,83.

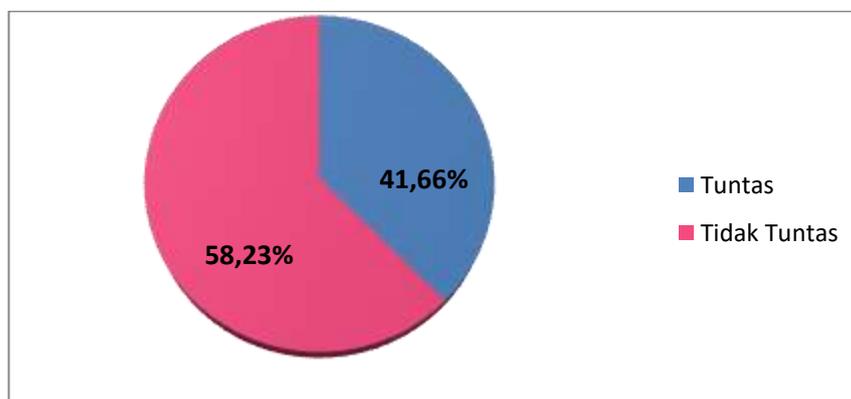
Tabel IV.1
Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 1:

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	7
Baik	3
Cukup	5
Kurang	5
Sangat Kurang	4
Jumlah siswa	24

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

3. Analisis Data Siklus I Pertemuan 2:

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat dari diagram IV.3 berikut:



Gambar IV.3
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *number head together* terdapat peningkatan hasil belajar, siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase 41,66% sedangkan siswa yang tidak tuntas 14 orang dengan

58,23%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil kognitif siswa yang ada di lampiran VI tabel analisis hasil belajar siklus I pertemuan ke-2 Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 20 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari pertemuan ke-2 yaitu 10 siswa yang tuntas (41,66%) dan 14 siswa yang tidak tuntas (58,33%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 64,16.

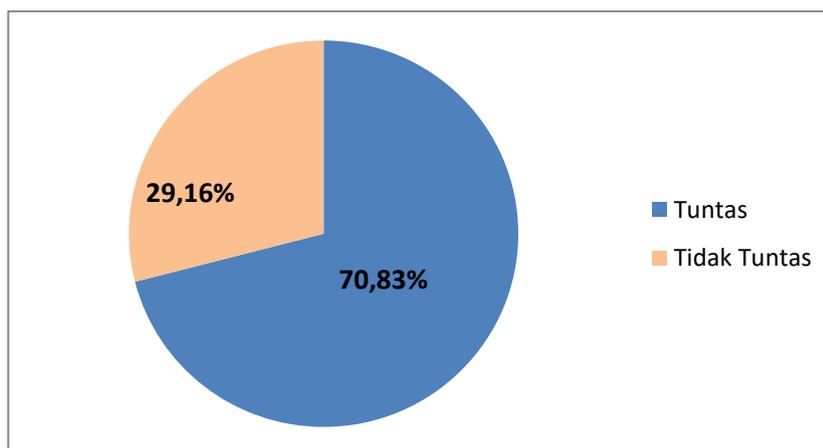
Tabel IV.2
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	10
Baik	10
Cukup	1
Kurang	2
Sangat Kurang	1
Jumlah siswa	24

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

4) Analisis Data Siklus II Pertemuan 1:

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat dari diagram IV.4 berikut:



Gambar IV.4
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *number head together* terdapat peningkatan hasil belajar, siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 70,83% sedangkan siswa yang tidak tuntas 7 orang dengan 29,16%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil kognitif siswa yang ada di lampiran VI tabel analisis hasil belajar siklus II pertemuan ke-1 Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 60 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari Siklus II pertemuan ke-1 yaitu 17 siswa yang tuntas (70,83%) dan 7 siswa yang tidak tuntas (29,16%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 75.

Berikut ini data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan I:

Tabel IV.3
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

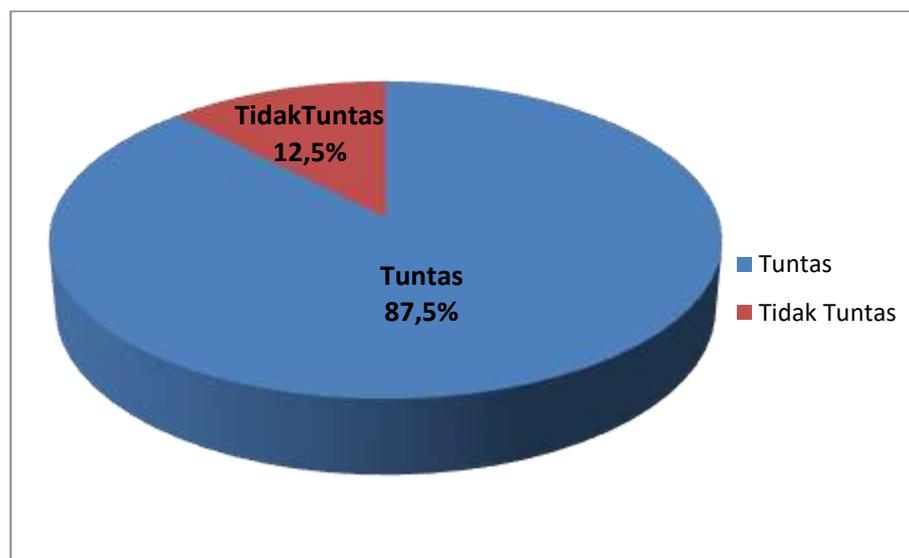
Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	17
Baik	6
Cukup	0
Kurang	0

Sangat Kurang	1
Jumlah siswa	24

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di atas, sudah mulai terlaksana dengan baik. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyesuaikan permasalahan dan masih memerlukan waktu tambahan untuk menghasilkan hasil diskusi tersebut.

5) Analisis Data Siklus II Pertemuan 2:

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat dari diagram IV.5 berikut:



Gambar IV.5
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *number head together* terdapat peningkatan hasil belajar, siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dengan persentase 87,5% sedangkan siswa yang tidak tuntas 3 orang dengan 12,5%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil kognitif siswa yang ada di lampiran VI tabel analisis hasil belajar siklus II pertemuan ke-2 Berdasarkan lampiran

tersebut, diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 20 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari Siklus II pertemuan ke-2 yaitu 21 siswa yang tuntas (87,5%) dan 3 siswa yang tidak tuntas (12,5%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 78,33.

Observasi dilakukan oleh wali kelas IV (observer), berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

Tabel IV.4
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	21
Baik	0
Cukup	1
Kurang	1
Sangat Kurang	1
Jumlah siswa	24

Berdasarkan hasil observasi di atas, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidimpuan masih berpusat kepada guru, siswa belum membangun sendiri pengetahuannya karena masih menggunakan model konvensional berupa transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada saat pra siklus diperoleh nilai rata-rata 44,37 dengan data 4 siswa yang tuntas dengan persentase (16,66%) dan 20 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (83,33%). Keadaan tersebut membuat membuat

guru berpikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kenyataan di lingkungannya. Oleh karena itu dilakukannya penggunaan model *Number Head Together*.

Pembelajaran *number head together* dikembangkan oleh Spencer Kagan dan merupakan salah satu kategori dari model pembelajaran kooperatif. Walaupun identik dengan pendekatan pembelajaran tetapi hal yang diterapkan oleh *number head together* adalah penekanan pemakaian sistem yang ditujukan untuk mengembangkan pola interaksi siswa, *number head together* mengharuskan siswa untuk berkolaborasi dalam grup untuk memperoleh pemahaman terhadap suatu materi dengan tujuan agar grup bisa berkembang bersama.⁵⁹

Model pembelajaran *number head together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.⁶⁰ Setelah melakukan model *number head together* pada siklus I pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata 45,83 dengan data 7 siswa yang tuntas dengan persentase (29,16%) dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (70,83%). Dari hasil pengamatan peneliti yang ditemukan pada tahap ini, kemampuan guru belum sepenuhnya maksimal karena guru masih belum memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mengungkapkan jawaban terkait dengan materi, selain itu guru

⁵⁹ Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif* (N.P: Pustaka Almada, 2020), hlm. 58.

⁶⁰ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...*, hlm. 14.

juga kurang membimbing siswa dalam dalam kerja kelompok. Selain itu, siswa juga masih ada yang belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya. Dengan demikian, perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

Pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukanlah perbaikan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *number head together*. Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan ke-2 berbeda dengan pertemuan 1 yaitu pada pertemuan ke-2 proses pembelajaran melakukan praktek dari materi yang diajarkan. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan ke-2, diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 64,16 dengan data 10 siswa tuntas dengan persentase (41,66%) dan 14 siswa tidak tuntas dengan persentase (58,33%). Pada siklus I siswa belum mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang memahami materi yang dijelaskan guru, serta siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan materi di depan kelas.

Oleh karena itu, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan perbaikan di siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat dibanding dengan siklus I. Pada siklus II pertemuan ke-1, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 75 dengan data 17 siswa yang tuntas dengan persentase (70,83%) dan 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (29,16%). Dari hasil pengamatan peneliti yang ditemukan pada tahap ini, sebagian siswa masih belum mampu mengutarakan pendapatnya dihadapan teman-temannya. Pada siklus II pertemuan ke-2, siswa sudah mampu mencapai KKM dengan nilai

rata-rata keseluruhan siswa 78,33 dengan data 21 siswa yang tuntas dengan persentase (87,5%) dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (12,5%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran *number head together*, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurfitriani dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) pada Siswa Kelas V SD Negeri 114 Uraso Kabupaten Luwu Utara. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan skor rata-rata yang diperoleh murid pada siklus I 61,53% dan pada siklus II skor rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 74,23%. Jumlah murid yang tuntas dalam mata pelajaran ini juga meningkat yaitu pada siklus I 8 orang (30,76%) dan pada siklus II menjadi 20 orang (76,92%).⁶¹

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Suparmi dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Kelas VII-1 SMPN 25 Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* dapat memperluas partisipasi siswa dalam pengalaman pendidikan percakapan ruang belajar, sehingga membuat siswa cenderung aktif pada saat proses pembelajaran, hal ini terlihat dari persentase ketuntasan siswa yang mencapai di atas standar sekolah, KKM,

⁶¹ Nurfitriani, 'Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Siswa Kelas SD Negeri 114 Uraso Kabupaten Luwu Utara', *Skripsi*, 2014, hlm. 1.

yaitu 27 orang (68%) pada siklus I dan 34 orang (85%) pada siklus II atau meningkat 17%.⁶² Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intania Permatasari dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Number Head Together*) Terhadap Hasil Belajar IPA di SD. Hasil penelitian ini adalah hasil belajar IPA yang menggunakan model pembelajaran tipe *Number Head Together* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran tipe *Number Head Together* ditunjukkan dengan nilai rata-rata pretest 64 sedangkan posttest 79,4. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di SD.⁶³

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II:

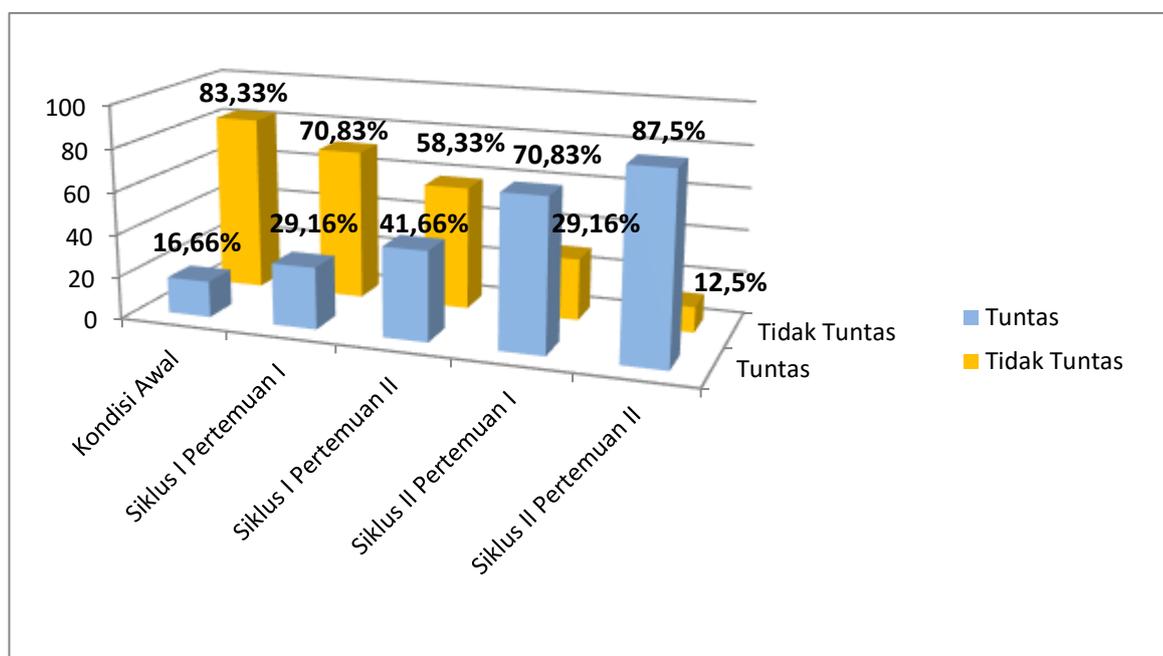
Tabel IV.5
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jenis Tes	Rata-rata Kelas	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Pra Siklus	Tes Awal	44,37	16,66%	4
Siklus I	Tes Pertemuan I	45,83	29,16%	7
	Tes Pertemuan II	64,16	41,66%	10
Siklus II	Tes Pertemuan I	75	70,83%	17
	Tes Pertemuan II	78,33	87,5%	21

⁶² Suparmi, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Kelas Vii-1 Smpn 25 Pekanbaru', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2 (2015), 98 <<https://doi.org/10.33578/jpkip.v4i2.2943>>.

⁶³ Intania Permatasari, 'Pengaruh Model NHT Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD', Vol.08 Nom (2023), 2587–93.

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar IV.6
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* Berbantu Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidimpuan. Dilihat dari hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 200113 Padangsidimpuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Materi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu gaya.
2. Validasi soal hanya divalidasi oleh 1 ahli.

3. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.
4. Aspek yang diamati dalam penelitian ini hanya aspek kognitif saja.
5. Kesulitan penelitian dalam menyesuaikan model pembelajaran *number head together* membutuhkan waktu belajar lama, siswa hanya belajar dari jam 08:00-09:10 Wib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 200113 Padangsidempuan, diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dengan berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas adalah 44,37 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 16,66% pada siklus I rata-rata 45,83 dengan persentase 29,16% menjadi 64,16 dengan rata-rata 41,66% pada siklus II rata-rata 75 dengan persentase 70,83% menjadi 78,33 dengan persentase 87,5%. Maka hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan siklus.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini data dipertimbangkan guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *number head together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan. Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian ini, maka penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk membantu dalam menghadapi permasalahan yang sejenis. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan model pembelajaran *Number Head Together* berbantu media gambar yang diterapkan di sekolah dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Dapat dilihat model pembelajaran *Number Head Together* berbantu media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran *Number Head Together* berbantu media gambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran karena dalam penggunaan model ini dapat membuat siswa meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan

pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi sedang dipelajari.

3. Bagi siswa

Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan ketika mengerjakan soal seterusnya dapat lebih teliti supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Ade Haerullah, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- Ade Suhendra, 'Analisis Faktor Eksternal Pembelajaran', *Jurnal Darul Ilmi*, 06.02 (2018), 1–13
- Ade Suhendra, 'Hakikat dan Proses Pendidikan Lintas Perspektif (Tradisionalisme, Modernisme, dan Postmodernisme)', *Jurnal Darul 'Ilmi*, 04.01 (2016), 91–99
- Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: pramedia group, 2019)
- Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif* (N.P: Pustaka Almaida, 2020)
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat pers, 2002)
- Banun Hanivah, *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022)
- Depdiknas. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, diunduh dari <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Hery Hardiyanto, 'Upaya Gurudalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran PAI Materi Sifat–Sifat Terpujidi Kelas III SDN 1 Paliman Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon', *Skripsi*, 2020, 1–23.
- Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Rangkasbitung: Setia Budhie Publisher, 2019)
- Intania Permatasari, 'Pengaruh Model NHT Terhadap Hasil Belajar IPA di SD', Vol.08 Nom (2023), 2587–93
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Belajar Kelompok* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: media persada, 2012)
- Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: In Media, 2017)
- Kusidi Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022)

- Maulana Arafat, Syafrilianto, Fauzan, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021)
- Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPkn) di SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2020)
- Maulana Arafat Lubis dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi SD/MI di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)
- Natalia Sulisty, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Get Press Indonesia, 2023)
- Nova, Nuro Alfain, 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Kooperatif Tipe NHT pada Mata Pelajaran IPA', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.4 (2018), 426 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16161>>
- Nurfitriani, 'Meningkstksn Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Siswa Kelas SD Negeri 114 Uraso Kabupaten Luwu Utara', *Skripsi*, 2014
- Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018)
- Rusman, *Model-Modeel Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (jakarta: PT Grafindo, 2014)
- Suandewi, Komang, and I Made Citra Wibawa, 'Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sd No. 3 Kapal', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1.1 (2017), 59 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10116>>
- Sudarwan danim, *Pengantar Kependidikan Landasan Teori, dan 234 Metafora Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)
- Suparmi, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Kelas Vii-1 Smpn 25 Pekanbaru', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2 (2015), 98 <<https://doi.org/10.33578/jpfdkip.v4i2.2943>>
- Syafrilianto, Mariam Nasution, and Melda Juniati, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal', *Forum Paedagogik*, 13.1 (2022), 130–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>>
- Syafrilianto, 'Hubungan Antara Levels of Inquiri (Loi) dan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran Ipa', *Forum Paedagogik*, 11.1 (2020), 31–42

<<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>>

Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan', *Gravity Journal*, 1.1 (2022), 1–10
<<https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>>

Toto Ruhimat, *Kurikulum & Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013)

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Yualind Setyaningtyas, *Cerdas Sains* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2009)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

2. Nama : Sri Wahyunita
3. NIM : 2020500145
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Tempat/Tanggal Lahir : Perlayuan, 04 Mei 2002
6. Anak Ke : 2 (Dua) dari 2 bersaudara
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Status : Mahasiswi
9. Agama : Islam
10. Alamat Lengkap : Perlayuan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu
11. Telp. HP : 082362711950
12. E-mail : sriwahyunita652@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Hayat
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Perlayuan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu
 - d. Telp/HP : 082287239822
2. Ibu
 - a. Nama : Siti Saliyah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tanga
 - c. Alamat : Perlayuan, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu
 - d. Telp/HP : 085362921977

III. PENDIDIKAN

1. MIN Aek Nabara Tamat Tahun 2014
2. MTS Misbahu Dzikri Pulo Padang Tamat Tahun 2017
3. MAN Labuhanbatu Tamat 2020
4. S.1UIN SYAHADA Padangsidimpuan Tahun 2024

Lampiran I

Nilai Hasil Ulangan Harian

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	75	Tuntas	
2	Adelia Muazara Ulfa	65		Tidak Tuntas
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	70		Tidak Tuntas
4	Aidil Fitrah Siregar	60		Tidak Tuntas
5	Aisah Aprilia Lubis	80	Tuntas	
6	Ali Yakub Hasan Lubis	55		Tidak Tuntas
7	Arifin Ilham Lubis	60		Tidak Tuntas
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	60		Tidak Tuntas
9	Aura Permata	65		Tidak Tuntas
10	Elfradan Hadi Azka	50		Tidak Tuntas
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	80	Tuntas	
12	Fitrah Kastara	75	Tuntas	
13	Fitriani Siregar	60		Tidak Tuntas
14	Kaila Rafadina Manurung	65		Tidak Tuntas
15	Mahira Hasna Kamila Nst	75	Tuntas	
16	Malikul Mulki Tanjung	70		Tidak Tuntas
17	Munairoh Mawaddah Srg	60		Tidak Tuntas
18	Nazlia Rahmi Lubis	85	Tuntas	
19	Nur Indah Permata Srg	55		Tidak Tuntas
20	Rahma Mutiara	85	Tuntas	
21	Rahmadani Batubara	70		Tidak Tuntas
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	80	Tuntas	
23	Rosmaoita Lubis	65		Tidak Tuntas
24	Febian Ramadhan Siregar	55		Tidak Tuntas

Padangsidempuan, September 2023

Nora Herlina S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke 1

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200113 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: IV (empat) / 2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya pegas, gaya magnet, gaya otot, gaya gesek, gaya listrik, dan gaya gravitasi.	IPA 3.3.1 Menjelaskan Pengertian gaya Otot
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya pegas, gaya magnet, gaya otot, gaya gesek, gaya listrik, dan gaya gravitasi.	4.3.1 Menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan tanya jawab dan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok dan mengamati media gambar, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan macam-macam gaya
- Menjelaskan pengertian gaya otot
- Menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda

E. Model & Media Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *Number Head Together*

Media : Gambar dan nomor

F. Sumber Belajar

- Buku Guru Kelas 4 Tema 7 K13 Revisi 2017.

- Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 K13 Revisi 2017.
- Buku *Cerdas Sains* (Yualind Setyaningtyas, 2009) Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam. ➤ Guru menanya bagaimana kabar siswa. ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a. ➤ Guru mengabsen siswa. ➤ Guru menginformasikan materi yaitu tentang "Gaya Otot". 	15 Menit
Inti	<p>Membagi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok ➤ Guru memberi nomor kepada setiap siswa ➤ Guru memperlihatkan media gambar mengenai gaya otot kepada tiap kelompok. ➤ Guru menjelaskan materi kepada siswa. <p>Memberi tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan. ➤ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan. <p>Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan jawaban yang benar. 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan. <p>Memanggil nomor</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memanggil salah satu nomor siswa. ➤ Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. <p>Tanggapan teman lain</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban. ➤ Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya. <p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan. ➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. ➤ Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup. 	10 Menit

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti

Nora Herlina S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Sri Wahyunita
NIM. 2020500145

Kepala Sekolah

Hj. Suryati Batubara, S.Pd., MM
NIP. 19670823 199401 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200113 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: IV (empat) / 2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.sss
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya pegas, gaya magnet, gaya otot, gaya gesek, gaya listrik dan gaya gravitasi.	IPA 3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya pegas dan gaya gesek.
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya pegas, gaya magnet, gaya otot, gaya gesek, gaya listrik dan gaya gravitasi.	4.3.1 Mengkategorikan gaya pegas dan gaya gesek di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan materi dari guru, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya pegas dan gaya gesek dengan benar.
- Setelah pengamatan melalui media gambar, siswa mampu mengkategorikan gaya pegas dan gaya gesek dilingkungan sekitar dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian gaya pegas dan gaya gesek.
- Menentukan contoh gaya pegas dan gaya gesek dilingkungan sekitar.

E. Model & Media Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *Number Head Together*

Media : Gambar dan nomor

F. Sumber Belajar

- Buku Guru Kelas 4 Tema 7 K13 Revisi 2017.
- Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 K13 Revisi 2017.

- Buku *Cerdas Sains* (Yualind Setyaningtyas, 2009) Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam. ➤ Guru menanya bagaimana kabar siswa. ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a. ➤ Guru mengabsen siswa. ➤ Guru menginformasikan materi yaitu tentang “Gaya Pegas dan Gaya Gesek”. 	15 Menit
Inti	<p>Membagi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. ➤ Guru memberi nomor kepada setiap siswa. ➤ Guru memperlihatkan media gambar mengenai gaya pegas dan gaya gesek. ➤ Guru menjelaskan materi kepada siswa. <p>Memberi tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan. ➤ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan. <p>Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan jawaban yang benar. ➤ Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan. 	45 Menit

	<p>Memanggil nomor</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memanggil salah satu nomor siswa. ➤ Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. <p>Tanggapan teman lain</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban. ➤ Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya. <p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan. ➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. ➤ Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup. 	10 Menit

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti

Nora Herlina S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Sri Wahyunita
NIM. 2020500145

Kepala Sekolah

Hj. Suryati Batubara, S.Pd., MM
NIP. 19670823 199401 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke 1

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200113 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: IV (empat) / 2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya pegas, gaya magnet, gaya otot, gaya gesek, gaya listrik, dan gaya gravitasi.	IPA 3.3.1 Menjelaskan pengertian gaya listrik.
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya pegas, gaya magnet, gaya otot, gaya gesek, gaya listrik, dan gaya gravitasi.	4.3.1 Membandingkan gaya listrik statis dan listrik dinamis.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan materi dari guru, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya listrik dengan benar.
- Melalui media gambar yang disediakan guru, siswa mampu membandingkan gaya listrik statis dan gaya listrik dinamis di dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis.
- Memberi contoh gaya listrik statis dan listrik dinamis.

E. Model & Media Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *Number Head Together*

Media : Gambardan nomor

F. Sumber Belajar

- Buku Guru Kelas 4 Tema 7 K13 Revisi 2017.
- Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 K13 Revisi 2017.
- Buku *Cerdas Sains* (Yualind Setyaningtyas, 2009) Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.➤ Guru menanya bagaimana kabar siswa.➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a.➤ Guru mengabsen siswa.➤ Guru menginformasikan materi yaitu tentang "Gaya Listrik".	15 Menit
Inti	<p>Membagi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.➤ Guru memberi nomor kepada setiap siswa.➤ Guru memperlihatkan media gambar mengenai gaya listrik.➤ Guru menjelaskan materi kepada siswa. <p>Memberi tugas</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan.➤ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan. <p>Diskusi kelompok</p>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan jawaban yang benar. ➤ Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan. <p>Memanggil nomor</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memanggil salah satu nomor siswa. ➤ Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. <p>Tanggapan teman lain</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban. ➤ Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya. <p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan. ➤ Guru membagikan soal berupa soal Pilihan ganda. ➤ Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup. 	10 Menit

Padangsidempuan, 2024

Guru Kelas

Peneliti

Nora Herlina S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Kepala Sekolah

Sri Wahyunita
NIM. 2020500145

Hj. Suryati Batubara, S.Pd., MM
NIP. 19670823 199401 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 200113 Padangsidempuan
Kelas/Semester	: IV (empat) / 2
Tema	: Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya pegas, gaya magnet, gaya otot, gaya gesek, gaya listrik, dan gaya gravitasi.	IPA 3.3.1 Menjelaskan tentang gaya magnet dan gaya gravitasi.
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya pegas, gaya magnet, gaya otot, gaya gesek, gaya listrik, dan gaya gravitasi.	4.3.1 Mencontohkan gaya magnet dan gaya gravitasi.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru dan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan tentang gaya magnet dan gaya gravitasi dengan tepat.
- Setelah pengamatan dengan media gambar, siswa mampu mencontohkan gaya magnet dan gaya gravitasi dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian gaya magnet dan gaya listrik.
- Contoh gaya magnet dan gaya gravitasi.
- Mencocokkan macam-macam gaya dan menempelkannya di papan pintar.

E. Model & Media Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *Number Head Together*

Media : Gambar, papan pintar dan nomor

F. Sumber Belajar

- Buku Guru Kelas 4 Tema 7 K13 Revisi 2017.
- Buku Siswa Kelas 4 Tema 7 K13 Revisi 2017.
- Buku *Cerdas Sains* (Yualind Setyaningtyas, 2009) Yogyakarta: Pustaka Widyatama

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.➤ Guru menanya bagaimana kabar siswa.➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a.➤ Guru mengabsen siswa.➤ Guru menginformasikan materi yaitu tentang "Gaya Magnet dan Gaya Gravitasi".	15 Menit
Inti	<p>Membagi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.➤ Guru memberi nomor kepada setiap siswa.➤ Guru membagikan papan pintar kepada setiap kelompok.➤ Guru menjelaskan materi gaya magnet dan gaya gravitasi kepada siswa. <p>Memberi tugas</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan.	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan. <p>Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan jawaban yang benar. ➤ Setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban yang sudah didiskusikan. <p>Memanggil nomor</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memanggil salah satu nomor siswa. ➤ Siswa yang dipanggil nomornya menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. <p>Tanggapan teman lain</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban. ➤ Guru kemudian memanggil nomor lain dan begitu seterusnya. <p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan. ➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. ➤ Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran. ➤ Guru mengucapkan salam penutup. 	10 Menit

Padangsidempuan, 2024

Guru Kelas

Peneliti

Nora Herlina S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Sri Wahyunita
NIM. 2020500145

Kepala Sekolah

Hj. Suryati Batubara, S.Pd., MM
NIP. 19670823 199401 2 001

Lampiran III

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/2

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KD/Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
3.3 Memahami macam-macam gaya dan gerak	Menyebutkan berapa jenis gaya dan gerak	1	C1	Berdasarkan jenisnya gaya dan gerak terbagi menjadi.... a. 2 b. 5 c. 6 d. 4	C

	Menyebutkan gaya pegas	2	C1	 <p>Gambar di atas merupakan gaya yang terjadi saat anak panah ditarik dari busurnya .gaya tersebut termasuk jenis gaya....</p> <ul style="list-style-type: none">a. Listrikb. Gravitasic. Ototd. Pegas	D
--	------------------------	---	----	---	---

	Menghafal jenis gaya dan gerak	3	C1	<p>Amati gambar berikut!</p>  <p>Jenis gaya yang terjadi pada buah jatuh dari pohonnya disebut....</p> <ul style="list-style-type: none">a. Listrik statisb. Gravitasic. Listrik dinamisd. Tarik menarik	B
--	--------------------------------	---	----	--	---

	<p>Mengategorikan gaya yang berasal dari permainan sepakbola</p>	4	C1	<p>Berikut ini gaya yang berasal dari jenis permainan sepakbola ialah....</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Gaya gesek 4. Tendangan 5. Mengoper 6. Gaya menendang 	A
	<p>Menguraikan gaya gesek ke dalam kehidupan sehari-hari</p>	5	C2	<p>Perhatikan gambar di bawah!</p>  <p>Ayah sedang mengasah pisau dengan batu, pisau yang awalnya tumpul menjadi tajam. Gaya yang dilakukan ayah pada saat mengasah pisau adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gaya gesek 	A

				b. Gaya pegas c. Gaya magnet d. Mengasah	
	Mengategorikan dari gambar tersebut yang dapat melakukan pergerakan	6	C2	Perhatikan gambar berikut!  Gambar tersebut yang dapat melakukan pergerakan yaitu.... a. Kambing b. Kursi c. Meja d. Semua jawaban benar	A
	Mencirikan benda dikatakan bergerak	7	C2	Suatu benda dikatakan bergerak apabila.... a. Bergeser posisinya	

				<p>b. Diam di suatu tempat</p> <p>c. Tidak bergeser</p> <p>d. Tidak ada pergerakan</p>	A
	Mengategorikan dari pergerakan benda	8	C2	<p>Berikut ini adalah contoh pergerakan benda yaitu....</p> <p>a. Berlari dan menendang bola</p> <p>b. Duduk dan membaca</p> <p>c. Hormat bendera</p> <p>d. Istirahat di tempat</p>	A
	Memodifikasi suatu alat untu perapi pakaian	9	C3	<p>Pada zaman dahulu masyarakat masih menggunakan gosokan arang sebagai alat perapi pakaian. Seiring perkembangan zaman, sekarang alat yang dipakai sudah mengalirkan listrik dinamis. Alat yang dimaksud adalah....</p> <p>a. Kipas</p> <p>b. Setrika</p>	B

				<p>c. Kispray</p> <p>d. Hanger</p>	
	Menentukan jenis gaya pada seekor kuda	10	C3	 <p>Ketika kuda menarik delmannya, gaya yang terjadi pada kuda ialah....</p> <p>a. Gaya magnet</p> <p>b. Menarik</p> <p>c. Gaya otot</p>	C

				d. Berjalan	
	Menyesuaikan pengaruh gaya yang terjadi ketika mendorong kursi roda	11	C3	<p>Pengaruh gaya yang terjadi saat seseorang mendorong kursi roda adalah....</p> <p>a. Menggerakkan benda</p> <p>b. Menghentikan gerak benda</p> <p>c. Merubah bentuk benda</p> <p>d. Merubah arah gerak benda</p>	A
	Mencegah penggunaan listrik dinamis pada saat tubuh terkena air atau basah	12	C3	<p>Gaya yang harus dihindari ketika tubuh kita terkena air adalah gaya....</p> <p>a. Gaya magnet</p> <p>b. Gaya listrik</p> <p>c. Listrik statis</p> <p>d. Listrik dinamis</p>	D
	Menentukan gaya gesek paling besar	13	C3	<p>Gaya gesek paling besar terjadi ketika bola menggelinding pada....</p> <p>a. Papan kayu</p>	

				<ul style="list-style-type: none"> b. Tanah licin c. Tanah berbatu d. Lantai keramik 	C
	Menegaskan pengertian dari listrik dinamis	14	C4	<p>Benda elektronik yang ada di rumah seperti kulkas, oven, setrika, mesin cuci, kipas dan lain sebagainya. Benda tersebut termasuk dalam gaya listrik dinamis. Yang dimaksud dengan listrik dinamis adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gaya listrik yang timbul dari benda bermuatan listrik yang mengalirkan arus listrik b. Sumber listrik yang ada c. Kebutuhan rumah tangga d. Listrik yang dijadikan sebagai alat dapur 	A
	Memerinci sol sepatu pemain sepak bola	15	C4	<p>Agar tidak mudah terjatuh, pada sol sepatu pemain bola, terdapat tonjolan yang berfungsi untuk....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambah gaya 	

				<ul style="list-style-type: none"> b. Mengurangi gaya gesek c. Menambah gaya gesek d. Keawetan sepatu 	C
	Memperjelas manfaat gaya gesek	16	C4	<p>Berikut yang merupakan pemanfaatan gaya gesek yang dapat menimbulkan bunyi adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggosokkan kedua tangan akan menghasilkan panas b. Ban mobil dibuat beralur c. Engsel pintu berderit karena kurang pelumas d. Senar biola yang digesek menghasilkan bunyi 	D
	Membuat pengelompokan berdasarkan pernyataan yang tidak termasuk pengaruh terhadap gerak	17	C4	<p>Di bawah ini merupakan pengaruh gaya terhadap gerak benda, kecuali....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gaya dapat menyebabkan benda berubah wujud b. Gaya dapat mengurangi kecepatan benda c. Gaya menyebabkan benda bergerak d. Gaya dapat menambah kecepatan benda 	A

	<p>Menganalisis gambar tersebut</p>	<p>18</p>	<p>C4</p>	<div data-bbox="1294 325 1496 497" data-label="Image"> </div> <p>Meja dapat bergeser bila didorong. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya mempengaruhi....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk benda b. Warna benda c. Wujud benda d. Gerak benda 	<p>D</p>
	<p>Mengevaluasi bagian dari gaya gravitasi</p>	<p>19</p>	<p>C5</p>	<div data-bbox="1115 976 1317 1193" data-label="Image"> </div> <p>1.</p>	<p>D</p>

				 <p>2.</p>  <p>3.</p>  <p>4.</p>	
--	--	--	--	---	--



5.



6.

Gambar permainan di atas, yang termasuk bagian dari gaya gravitasi adalah....

- a. 2-3-4-5-6
- b. 1-2-4-5-6
- c. 1-3-4-5-6
- d. 1-2-3-4-5

	Menciptakan api dari benda dengan seiring perkembangan zaman	20	C6	<p>Pada zaman dulu, batu yang digesekkan dengan batu lain masih dijadikan sebagai alat alternatif untuk menghasilkan percikan api. Seiring perkembangan waktu manusia sudah menemukan alternatif lain, selain dari pada .gesekan kedua batu tersebut.</p> <p>Dari pernyataan di atas, benda apakah yang dimaksud sebagai pengganti alternatif penghasil percikan api....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Korek mancis b. Kayu bakar c. Api unggun d. Terik matahari 	A
--	--	----	----	---	---

Lampiran IV

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam		
		b. Menanya bagaimana kabar siswa		
		c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa		
		d. Mengajak siswa untuk berdoa		
		e. Mengabsen kehadiran siswa		
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari		
2	Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok		
		b. Memberi nomor kepada siswa		
		c. Memperlihatkan media gambar mengenai gaya		
		d. Menjelaskan materi kepada siswa		
		e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan		
		f. Memanggil salah satu nomor		
		g. Memanggil nomor lain begitu seterusnya		
3	Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan		

		b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda		
		c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi		
		d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran		
		e. Mengucapkan salam penutup		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
< 20	Sangat Kurang

Padangsidempuan, Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Lampiran V

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Siswa menjawab salam dari guru		
		b. Siswa siap dalam memulai pembelajaran		
		c. Siswa berdo'a		
		d. Siswa menyimak materi pada hari ini		
2	Kegiatan Inti	a. Siswa menerima kelompok yang dibagikan guru		
		b. Siswa memakai nomor dikepala		
		c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
		d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru		
		e. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya		
		f. Siswa memperhatikan media gambar yang dijelaskan guru		
		g. Siswa menyampaikan jawaban hasil diskusinya		
		h. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini		
3	Kegiatan Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan guru		
		b. Siswa menjawab dengan baik butir soal yang diberikan		

		c. Siswa membaca do'a penutup pembelajaran		
		d. Siswa menjawab salam guru		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
< 20	Sangat Kurang

Padangsidempuan, Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Lampiran VI

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	√	×	×	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	×	×	×	×	8	40	Tidak Tuntas	
2	Adelia Muazara Ulfa	√	√	×	×	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	×	×	×	×	×	6	30	Tidak Tuntas	
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	×	×	×	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	×	×	×	√	×	×	8	40	Tidak Tuntas	
4	Aidil Fitrah Siregar	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	×	×	×	√	√	12	60	Tidak Tuntas
5	Aisah Aprilia Lubis	×	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	×	×	×	×	×	×	8	40	Tidak Tuntas	
6	Ali Yakub Hasan Lubis	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	×	√	×	×	10	50	Tidak Tuntas	
7	Arifin Ilham Lubis	×	×	√	×	×	√	×	×	√	×	×	×	×	×	√	×	×	×	×	4	20	Tidak Tuntas	
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	10	50	Tidak Tuntas	
9	Aura Permata	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	15	75	Tuntas	
10	Elfradan Hadi Azka	×	×	×	×	√	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	√	√	√	10	50	Tidak Tuntas	
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	15	75	Tidak Tuntas	
12	Fitrah Kastara	×	×	×	√	√	√	×	×	×	√	×	×	×	×	×	×	×	×	×	4	20	Tidak Tuntas	
13	Fitriani Siregar	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	√	√	√	×	14	70	Tuntas	
14	Kaila Rafadina Manurung	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	15	75	Tidak Tuntas	
15	Mahira Hasna Kamila Nst	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	√	√	×	×	×	×	×	×	×	2	10	Tidak Tuntas	

16	Malikul Mulki Tanjung	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	√	×	√	×	×	√	12	60	Tuntas		
17	Munairoh Mawaddah Srg	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	×	12	60	Tidak Tuntas	
18	Nazlia Rahmi Lubis	×	√	×	×	√	×	×	√	×	×	×	×	√	×	×	×	×	×	×	4	20	Tidak Tuntas	
19	Nur Indah Permata Srg	√	×	×	√	√	√	×	√	×	×	×	√	×	√	×	×	×	√	×	×	8	40	Tidak Tuntas
20	Rahma Mutiara	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	0	0	Tidak Tuntas	
21	Rahmadani Batubara	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	16	80	Tidak Tuntas	
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	×	12	60	Tuntas	
23	Rosmaoita Lubis	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	0	Tidak Tuntas	
24	Febian Ramadhan Siregar	√	×	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	×	×	×	×	×	×	8	40	Tidak Tuntas	
Jumlah Total Nilai																				1065				
Nilai Rata-rata																				44,37				
Jumlah Siswa yang Tuntas																				4				
Kriteria Ketuntasan																				16,66				
																				%				

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	√	√	×	×	√	×	√	×	×	×	4	40	Tidak Tuntas
2	Adelia Muazara Ulfa	√	×	×	×	×	×	×	√	×	×	2	20	Tidak Tuntas
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	×	×	√	√	×	√	×	×	×	√	4	40	Tidak Tuntas
4	Aidil Fitrah Siregar	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80	Tuntas
5	Aisah Aprilia Lubis	√	√	√	√		√	√		√	√	8	80	Tuntas
6	Ali Yakub Hasan Lubis	×	√	×	√	×	√	√	×	×	√	5	50	Tidak Tuntas
7	Arifin Ilham Lubis	√		√	√		√		√			5	50	Tidak Tuntas
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	×	√	×	×	×	×	√	×	×	×	2	20	Tidak Tuntas
9	Aura Permata	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	0	0	Tidak Tuntas
10	Elfradan Hadi Azka	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	8	80	Tuntas
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	6	60	Tidak Tuntas
12	Fitrah Kastara	×	×	√	×	×	√	×	√	×	×	3	30	Tidak Tuntas
13	Fitriani Siregar	√	√			√		√	√	√		6	60	Tidak Tuntas
14	Kaila Rafadina Manurung	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
15	Mahira Hasna Kamila Nst	×	×	×	√	×	√	×	×	×	√	3	30	Tidak Tuntas

16	Malikul Mulki Tanjung	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
17	Munairoh Mawaddah Srg	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
18	Nazlia Rahmi Lubis	×	√	×	×	√	×	×	×	×	×	2	20	Tidak Tuntas
19	Nur Indah Permata Srg	×	×	√	×	×	×	√	×	×	×	1	10	Tidak Tuntas
20	Rahma Mutiara	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	0	0	Tidak Tuntas
21	Rahmadani Batubara	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	6	60	Tidak Tuntas
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	0	0	Tidak Tuntas
23	Rosmaoita Lubis	√	×	√	√	×	√	×	√	×	×	5	50	Tidak Tuntas
24	Febian Ramadhan Siregar	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai													1100	
Nilai Rata-rata													45,83	
Jumlah Siswa yang Tuntas													7	
Kriteria Ketuntasan													29,16%	

Table Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	√	√	×	×	√	√	×	√	×	√	6	60	Tidak Tuntas
2	Adelia Muazara Ulfa	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
4	Aidil Fitrah Siregar	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	9	90	Tuntas
5	Aisah Aprilia Lubis	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80	Tuntas
6	Ali Yakub Hasan Lubis	√	√	√	×	√	√	√	×	×	×	6	60	Tidak Tuntas
7	Arifin Ilham Lubis	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	0	0	Tidak Tuntas
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	√	×	√	√	×	×	√	√	×	×	5	50	Tidak Tuntas
9	Aura Permata	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
10	Elfradan Hadi Azka	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	7	70	Tidak Tuntas
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	√	×	√	√	×	×	√	√	×	√	6	60	Tidak Tuntas
12	Fitrah Kastara	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
13	Fitriani Siregar	√	√		√	√	√	√	√	√	×	8	80	Tuntas
14	Kaila Rafadina Manurung	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	6	60	Tidak Tuntas
15	Mahira Hasna Kamila Nst	√	√	√	×	√	√	√	×	×	×	6	60	Tidak Tuntas

16	Malikul Mulki Tanjung	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
17	Munairoh Mawaddah Srg	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
18	Nazlia Rahmi Lubis	×	×	×	×	√	×	√	×	×	×	2	20	Tidak Tuntas
19	Nur Indah Permata Srg	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	7	70	Tidak Tuntas
20	Rahma Mutiara	×	×	√	×	×	×	√	×	×	×	2	20	Tidak Tuntas
21	Rahmadani Batubara	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	7	70	Tidak Tuntas
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	8	80	Tuntas
23	Rosmaoita Lubis	√	√	×	√	×	√	√	√	×	×	6	60	Tidak Tuntas
24	Febian Ramadhan Siregar	×	√	√	×	√	√	×	√	√	×	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai													1540	
Nilai Rata-rata													64,16	
Jumlah Siswa yang Tuntas													10	
Kriteria Ketuntasan													41,66%	

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	8	80	Tuntas
2	Adelia Muazara Ulfa	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	9	90	Tuntas
4	Aidil Fitrah Siregar	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
5	Aisah Aprilia Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
6	Ali Yakub Hasan Lubis	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	0	0	Tidak Tuntas
7	Arifin Ilham Lubis	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	7	70	Tidak Tuntas
9	Aura Permata	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
10	Elfradan Hadi Azka	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	7	70	Tidak Tuntas
12	Fitrah Kastara	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	8	80	Tuntas
13	Fitriani Siregar	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
14	Kaila Rafadina Manurung	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
15	Mahira Hasna Kamila Nst	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	7	70	Tidak Tuntas

16	Malikul Mulki Tanjung	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	8	80	Tuntas
17	Munairoh Mawaddah Srg	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
18	Nazlia Rahmi Lubis	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	6	60	Tidak Tuntas
19	Nur Indah Permata Srg	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	8	80	Tuntas
20	Rahma Mutiara	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	6	60	Tidak Tuntas
21	Rahmadani Batubara	√	√	√	√	√		√	√	√	√	8	80	Tuntas
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
23	Rosmaoita Lubis	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	7	70	Tidak Tuntas
24	Febian Ramadhan Siregar	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai													1800	
Nilai Rata-rata													75	
Jumlah Siswa yang Tuntas													17	
Kriteria Ketuntasan													70,83%	

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
2	Adelia Muazara Ulfa	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	8	80	Tuntas
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	8	80	Tuntas
4	Aidil Fitrah Siregar	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
5	Aisah Aprilia Lubis	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
6	Ali Yakub Hasan Lubis	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
7	Arifin Ilham Lubis	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	9	90	Tuntas
9	Aura Permata	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	9	90	Tuntas
10	Elfradan Hadi Azka	√		√	√	√	√	√	√		√	9	90	Tuntas
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	Tuntas
12	Fitrah Kastara	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
13	Fitriani Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	9	90	Tuntas
14	Kaila Rafadina Manurung	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
15	Mahira Hasna Kamila Nst	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	9	90	Tuntas

16	Malikul Mulki Tanjung	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	9	90	Tuntas
17	Munairoh Mawaddah Srg	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	8	80	Tuntas
18	Nazlia Rahmi Lubis	√	×	×	√	×	×	×	×	×	×	2	20	Tidak Tuntas
19	Nur Indah Permata Srg	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	8	80	Tuntas
20	Rahma Mutiara	√	×	√	√	×	√	×	×	√	×	5	50	Tidak Tuntas
21	Rahmadani Batubara	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	Tuntas
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	8	80	Tuntas
23	Rosmaoita Lubis	×	×	×	×	×	×	×	×	×	×	0	0	Tidak Tuntas
24	Febian Ramadhan Siregar	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	9	90	Tuntas
Jumlah Total Nilai													1880	
Nilai Rata-rata													78,33	
Jumlah Siswa yang Tuntas													21	
Kriteria Ketuntasan													87,5%	

Lampiran VII

DATA OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : Selasa/9 Januari 2024

Siklus/Pengamatan : Siklus I Pertemuan I

Kelas/Semester : IV/II

Tema/Subtema : Indahnya Keragaman di Negeriku/Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam	√	
		b. Menanya bagaimana kabar siswa	√	
		c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa		√
		d. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		e. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari		√
2	Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
		b. Memberi nomor kepada siswa	√	
		c. Memperlihatkan media gambar mengenai gaya otot	√	
		d. Menjelaskan materi kepada siswa	√	
		e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan	√	
		f. Memanggil salah satu nomor	√	

		g. Memanggil nomor lain begitu seterusnya		√
3	Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan		√
		b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda	√	
		c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi	√	
		d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran	√	
		e. Mengucapkan salam penutup	√	
Jumlah Skor			14	4
Nilai Aktivitas			77,78%	
Kategori			Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
< 20	Sangat Kurang

Padangsidempuan, 9 Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd

NIP. 19871110 202421 2 003

DATA OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : Selasa/16 Januari 2024

Siklus/Pengamatan : Siklus I Pertemuan II

Kelas/Semester : IV/II

Tema/Subtema : Indahnnya Keragaman di Negeriku/Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam	√	
	b. Menanya bagaimana kabar siswa	√	
	c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa		√
	d. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
	e. Mengabsen kehadiran siswa	√	
	f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari		√
Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
	b. Memberi nomor kepada siswa	√	
	c. Memperlihatkan media gambar mengenai gaya pegas dan gaya gesek	√	
	d. Menjelaskan materi kepada siswa	√	
	e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan	√	
	f. Memanggil salah satu nomor	√	

	g. Memanggil nomor lain begitu seterusnya		√
Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan	√	
	b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda	√	
	c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi	√	
	d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran	√	
	e. Mengucapkan salam penutup	√	
Jumlah Skor		15	3
Nilai Aktivitas		83,33%	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
< 20	Sangat Kurang

Padangsidempuan, 16 Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd

NIP. 19871110 202421 2 003

DATA OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : Selasa/23 Januari 2024

Siklus/Pengamatan : Siklus II Pertemuan I

Kelas/Semester : IV/II

Tema/Subtema : Indahnya Keragaman di Negeriku/Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam	√	
		b. Menanya bagaimana kabar siswa	√	
		c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa		√
		d. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		e. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
		b. Memberi nomor kepada siswa	√	
		c. Memperlihatkan media gambar mengenai gaya listrik	√	
		d. Menjelaskan materi kepada siswa	√	
		e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan	√	
		f. Memanggil salah satu nomor	√	
		g. Memanggil nomor lain begitu seterusnya	√	

3	Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan		√
		b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda	√	
		c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi	√	
		d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran	√	
		e. Mengucapkan salam penutup	√	
Jumlah Skor			16	2
Nilai Aktivitas			88,89%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
< 20	Sangat Kurang

Padangsidempuan, 23 Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd

NIP. 19871110 202421 2 003

DATA OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal : Selasa/30 Januari 2024

Siklus/Pengamatan : Siklus II Pertemuan II

Kelas/Semester : IV/II

Tema/Subtema : Indahnnya Keragaman di Negeriku/Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam	√	
		b. Menanya bagaimana kabar siswa	√	
		c. Mengecek kesiapan dan memeriksa kerapian siswa	√	
		d. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		e. Mengabsen kehadiran siswa		√
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	√	
		b. Memberi nomor kepada siswa	√	
		c. Membagikan media papan pintar kepada setiap kelompok	√	
		d. Menjelaskan materi kepada siswa	√	
		e. Memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang disampaikan	√	
		f. Memanggil salah satu nomor	√	
		g. Memanggil nomor lain begitu seterusnya	√	

3	Kegiatan Penutup	a. Memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali yang baru saja diajarkan	√	
		b. Membagikan soal berupa soal pilihan ganda	√	
		c. Meminta siswa untuk melakukan refleksi	√	
		d. Menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran	√	
		e. Mengucapkan salam penutup	√	
Jumlah Skor			17	1
Nilai Aktivitas			94,44%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
< 20	Sangat Kurang

Padangsidempuan, 30 Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

23	Rosmaoita Lubis	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	56	Cukup
24	Febian Ramadhan Siregar	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	8	50	Cukup
Jumlah Total Nilai																		1224		
Nilai Rata-rata																		51%		
Kriteria Ketuntasan																			Cukup	

Padangsidempuan, 9 Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	10	62	Baik
2	Adelia Muazara Ulfa	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	9	56	Cukup
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	67	Baik
4	Aidil Fitrah Siregar	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	50	Cukup
5	Aisah Aprilia Lubis	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	9	56	Cukup
6	Ali Yakub Hasan Lubis	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	9	56	Cukup
7	Arifin Ilham Lubis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	67	Baik
9	Aura Permata	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	75	Baik
10	Elfradan Hadi Azka	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10	62	Baik
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	9	56	Cukup
12	Fitrah Kastara	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	50	Cukup
13	Fitriani Siregar	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	11	67	Baik
14	Kaila Rafadina Manurung	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	75	Baik
15	Mahira Hasna Kamila Nst	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	75	Baik
16	Malikul Mulki Tanjung	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9	56	Cukup
17	Munairoh Mawaddah Srg	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	81	Sangat Baik
18	Nazlia Rahmi Lubis	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	67	Baik
19	Nur Indah Permata Srg	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	9	56	Cukup
20	Rahma Mutiara	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	62	Baik
21	Rahmadani Batubara	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	67	Baik
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	75	Baik
23	Rosmaoita Lubis	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10	62	Baik
24	Febian Ramadhan Siregar	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	62	Baik

Jumlah Total Nilai	1462	
Nilai Rata-rata	61%	
Kriteria Ketuntasan		Baik

Padangsidimpuan, 16 Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	62	Baik
2	Adelia Muazara Ulfa	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	56	Cukup
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	69	Baik
4	Aidil Fitrah Siregar	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81	Sangat Baik
5	Aisah Aprilia Lubis	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	75	Baik
6	Ali Yakub Hasan Lubis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
7	Arifin Ilham Lubis	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	69	Baik
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	62	Baik
9	Aura Permata	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	75	Baik
10	Elfradan Hadi Azka	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	69	Baik
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	81	Sangat Baik
12	Fitrah Kastara	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	69	Baik
13	Fitriani Siregar	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik
14	Kaila Rafadina Manurung	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	69	Baik
15	Mahira Hasna Kamila Nst	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	75	Baik
16	Malikul Mulki Tanjung	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik
17	Munairoh Mawaddah Srg	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	75	Baik
18	Nazlia Rahmi Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12	75	Baik
19	Nur Indah Permata Srg	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik
20	Rahma Mutiara	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87	Sangat Baik
21	Rahmadani Batubara	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	69	Baik
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	87	Sangat Baik
23	Rosmaoita Lubis	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	81	Sangat Baik
24	Febian Ramadhan Siregar	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	87	Sangat Baik

Jumlah Total Nilai	1821	
Nilai Rata-rata	76%	Baik
Kriteria Ketuntasan		

Padangsidempuan, 23 Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Adelie Raiseena Dalimunthe	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik
2	Adelia Muazara Ulfa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	12	75	Baik
3	Afiqa Maharani Dalimunthe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	81	Sangat Baik
4	Aidil Fitrah Siregar	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik
5	Aisah Aprilia Lubis	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	81	Sangat Baik
6	Ali Yakub Hasan Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	87	Sangat Baik
7	Arifin Ilham Lubis	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	75	Baik
8	Aufar Al-Ghipari Lubis	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik
9	Aura Permata	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	94	Sangat Baik
10	Elfradan Hadi Azka	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	94	Sangat Baik
11	Faizar Al Gusri Hutasuhut	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	75	Baik
12	Fitrah Kastara	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	81	Sangat Baik
13	Fitriani Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	94	Sangat Baik
14	Kaila Rafadina Manurung	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	75	Baik
15	Mahira Hasna Kamila Nst	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik
16	Malikul Mulki Tanjung	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik
17	Munairoh Mawaddah Srg	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	94	Sangat Baik
18	Nazlia Rahmi Lubis	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	81	Sangat Baik
19	Nur Indah Permata Srg	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	75	Baik
20	Rahma Mutiara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	94	Sangat Baik
21	Rahmadani Batubara	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10	62	Baik
22	Rama Faiz Al Fatih Nainggolan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81	Sangat Baik
23	Rosmaita Lubis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
24	Febian Ramadhan Siregar	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	87	Sangat Baik

Jumlah Total Nilai	1921	
Nilai Rata-rata	80%	
Kriteria Ketuntasan		Sangat Baik

Padangsidempuan, 30 Januari 2024

Observer

Nora Herlina, S.Pd
NIP. 19871110 202421 2 003

Lampiran IX

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 200113 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/2 (Dua)

Pokok Bahasan : Gaya

Nama Validator : Himsar, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

1. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom catatan yang peneliti sediakan.

2. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

3. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator pada materi gaya				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pada materi gaya				
	c. Kejelasan rumusan indikator pada materi gaya				

	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan pada materi gaya				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator pada materi gaya				
	b. Kesesuaian materi gaya dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa pada RPP sesuai dengan KBBI				
	b. Penggunaan bahasa pada RPP tidak bermakna ganda				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran pada materi gaya				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran pada materi gaya				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan model pembelajaran <i>number head together</i> dalam pencapaian indikator pada materi gaya				
	b. Dukungan media dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kritis siswa pada materi gaya				
6	Sarana dan Alar Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi gaya dan gerak				

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan,

Validator,

Himsar, M.Pd.
NIDN. 2011048501

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Status Pendidikan : SD Negeri 200113 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/2 (Dua)
Pokok Bahasan : Gaya
Nama Validator : Himsar, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom catatan yang peneliti sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi gaya dengan tujuan penelitian				

2	Kejelasan materi gaya dengan petunjuk pengerjaan soal				
3	Kejelasan materi gaya dari maksud soal				
4	Kemungkinan soal yang diujikan dapat terselesaikan				
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)				
6	Kalimat soal tidak mengandung usur pengulangan kata				
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan menyesuaikan tingkatan kelas siswa				
8	Soal yang diujiakan sesuai dengan ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom				
9	Soal yang diujikan sesuai dengan urutan C1-C6				

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

A = 80-100 C = 60-69

B = 70-79 D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan,

Himsar, M.Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran X

MATERI PELAJARAN

Kelas/Tema : IV/Indahnya Keragaman di Negeriku

Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

A. Materi Gaya

Gaya adalah suatu tarikan atau dorongan yang menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat. Gaya dapat mempengaruhi gerak dari sebuah benda. Hal ini dapat dibuktikan dengan peristiwa sehari-hari sebagai berikut.

- Kecelakaan antara bus dan mobil yang menyebabkan mobil terseret jauh
- Kuda menarik andong
- Penjual makanan mendorong gerobaknya

Sifat-sifat gaya:

- Gaya dapat mengubah benda bergerak atau berpindah tempat
- Gaya dapat mengubah bentuk suatu benda
- Gaya dapat mengubah arah gerak suatu benda

Secara garis besar gaya dapat dibedakan menjadi 6 jenis, antara lain:

1. Gaya pegas

Gaya yang dihasilkan oleh kerja benda elastis, gaya pegas dapat menyebabkan benda mudah berubah bentuk dan mudah kembali ke bentuk semula. Contoh: gaya yang terjadi saat anak panah ditarik dari busurnya.



Gambar II. 1 Pemanah

2. Gaya magnet

Gaya magnet dapat mengakibatkan tolakan atau tarikan yang disebabkan oleh magnet tersebut, benda yang dapat ditarik oleh magnet disebut magnetis contohnya pada besi, baja. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut nonmagnetis contohnya plastik, kayu.

7. Gaya otot

Gaya otot merupakan gaya yang dihasilkan oleh otot tubuh, baik itu tubuh manusia maupun hewan. Contoh: tarik tambang, hewan menarik benda.

Gambar II.2 Bermain Tarik tambang



8. Gaya gesek

Gaya yang terjadi akibat 2 permukaan benda bersentuhan. Untuk memperkecil gaya gesek dapat dilakukan dengan cara menghaluskan permukaan benda atau diberi pelumas. Untuk memperbesar gaya gesek dapat dilakukan dengan cara memperkasar permukaan benda. Contoh: sepatu pemain sepakbola didesain kasar, dibentuk paku-pakuan untuk mengamankan pemain sepakbola ketika berlari di lapangan, bersepeda.



Gambar II.3 Sol Sepatu Bola

9. Gaya listrik

Gaya listrik merupakan gaya yang timbul akibat dari muatan listrik. Gaya listrik dibedakan menjadi 2 macam yaitu gaya listrik statis dan gaya listrik dinamis.

a. Gaya listrik statis

Gaya listrik statis merupakan gaya listrik yang timbul dari benda bermuatan listrik yang tidak mengalirkan arus ke listrik. Contoh: penggaris mika yang digosok-gosokan pada rambut yang kering dan kemudian didekatkan pada serpihan kertas, ternyata serpih-serpih kertas tertarik oleh penggaris mika.



Gambar II.4 Penggaris Menarik serpihan Kertas

b. Gaya listrik dinamis

Gaya listrik dinamis merupakan gaya listrik yang timbul dari benda bermuatan listrik yang mengalirkan arus listrik.



Gambar II.5 Kulkas

10. Gaya gravitasi

Gaya gravitasi merupakan gaya yang berasal dari gaya tarik bumi yang menyebabkan benda jatuh akan ke bawah, benda yang bergerak jatuh karena gaya gravitasi disebut gerak jatuh bebas. Contoh: buah yang jatuh dari pohonnya pasti akan jatuh ke bawah.⁶⁴



Gambar II.6 Buah Jatuh dari Pohon

⁶⁴ Yualind Setyaningtyas, *Cerdas Sains* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2009), hlm. 195-195.

Lampiran XI

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pra Siklus



Gambar 2. Membagi Lembar Soal



Gambar 3. Menunjukkan Media Gambar



Gambar 4. Berdiskusi Mengenai Jawaban dari Pertanyaan yang diberikan Guru



Gambar 5. Menjawab Pertanyaan yang telah didiskusikan



Gambar 6. Membimbing siswa dalam proses pembelajaran



Gambar 7. Foto Bersama Siswa Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B - 7410 /Un.28/E/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Desember 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200113 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sri Wahyunita
NIM : 2020500145
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200113 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200051 1 001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200113 TANOBATO

Alamat: Jln. Dr. Payungun Dalimunthe No. 108 Kel Tanobato Padang Sidempuan Utara

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 205 -SD113/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. Suryati Batubara, S.Pd.MM**
NIP : 19670823 199401 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk-I, IV-b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200113 Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyunita
NIM : 2020500145

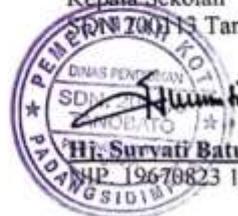
Benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 200113 Tanobato dengan judul *“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model number head together berbantu media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200113 Padang Sidempuan”* pada tanggal 06 – 30 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sidempuan, 30 Januari 2024

Kepala Sekolah

SD Negeri 200113 Tanobato



Hj. Suryati Batubara, S.Pd.MM

NIP. 19670823 199401 2 001

